



LAMPIRAN

Surat Persetujuan Penelitian



FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 428/D/FSHS/Usahid-Ska/XI/2024
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan Universitas Sahid Surakarta

Jl. Adi Sucipto No.154, Jajar, Kec. Laweyan

Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Musyafiroh Wahiddatul Sholihah
Nomor Induk Mahasiswa	: 2021031029
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja
Waktu Penelitian	: 12 November 2024 s/d 25 November 2024

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 11 November 2024

M. etahui,
D. Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni



Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si
NIDN. 0602058801

Surat keterangan penelitian



FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
www.usahidsolo.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 493/D/FSHS/Usahid-Ska/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Faqih Purnomosidi, S.Psi, M.Si**
Jabatan : **Dekan Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni**

Denan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tercantum di bawah ini

Nama : **Musyafiroh Wahiddatul Sholihah**
Nomor Induk Mahasiswa : **2021031029**
Program Studi : **Psikologi**

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di Universitas Sahid Surakarta terhitung mulai tanggal 12 November 2024 s/d 25 November 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja*".

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 18 Desember 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni


Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si
NIDN. 0602058801

Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Informan SR



Gambar 5. Wawancara Informan LT



Gambar 2. Wawancara Informan AI



Gambar 6. Wawancara Informan HL



Gambar 3. Wawancara Informan NN



Gambar 7. Wawancara Informan EK



Gambar 4. Wawancara Informan ML



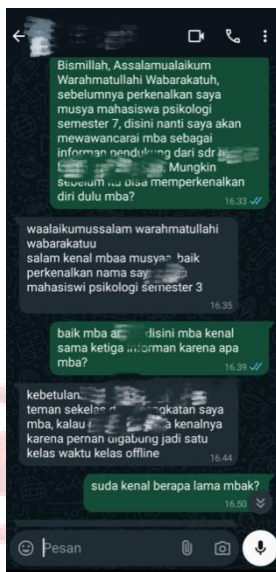
Gambar 8. Wawancara Informan IL



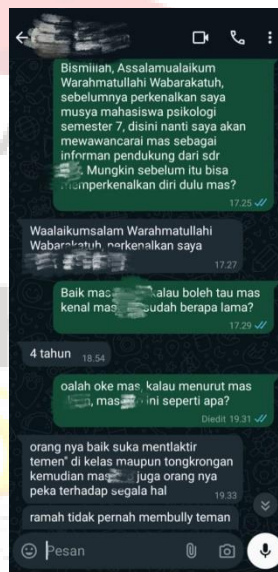
Gambar 9. Wawancara Informan UL



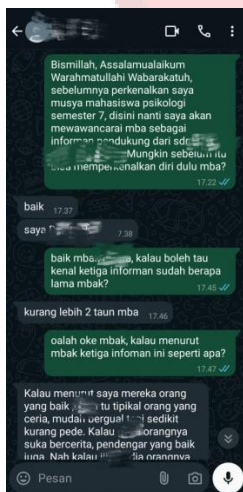
Gambar10.Wawancara Informan GH



Gambar 11. Wawancara Informan Pendukung AN



Gambar 12. Wawancara Informan Pendukung AL



Gambar 13. Wawancara Informan Pendukung DV

Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Nama Lengkap : Musyafiroh Wahiddatul Sholihah
NIM : 2021031029
Pembimbing 1 : Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si
Judul Skripsi : Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas
Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Rabu, 30 Oktober 2024	Pengajuan judul	F.
2.	Rabu, 6 November 2024	Revisi judul dan Acc	R.
3.	Kamis, 14 November 2024	Pengajuan bab 1-3	R.
4.	Senin, 18 November 2024	Revisi bab 1-3	F.
5.	Senin, 25 November 2024	Acc bab 1-3	R.
6.	Senin, 25 November 2024	Acc Semprom	R.
7.	Senin, 23 Desember 2024	Pengajuan bab 4-5	F.
8.	Senin, 30 Desember 2024	Revisi bab 4-5	R.
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			

Surakarta, 23 Des..... 2024

Pembimbing 1



Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Nama Lengkap : Musyafiroh Wahiddatul Sholihah
NIM : 2021031029
Pembimbing 1 : Sri Ernawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Judul Skripsi : Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas
Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Rabu, 30 Oktober 2024	Pengajuan judul	St.
2.	Kamis, 7 November 2024	Revisi judul dan ACC	St.
3.	Kamis, 14 November 2024	Pengajuan bab 1-3	St.
4.	Senin, 18 November 2024	Revisi bab 1-3	St.
5.	Senin, 25 November 2024	ACC Sempurna	St.
6.	Senin, 23 Desember 2024	Pengajuan bab 4-5	St.
7.		ACC akhir skripsi	St. <i>Sri Ernawati</i>
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			

Surakarta, 23 Des 2024

Pembimbing 2

Sri Ernawati

Sri Ernawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Verbatim

Verbatim Informan Utama

Informan SR

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	Pembukaan
	Itee: Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.	
5	Iter: Perkenalkan saya musyafiroh dari psikologi angkatan 21. Disini saya ingin mewawancarai mbak SR mengenai penerimaan diri pada mahasiswa yang bekerja.	Perkenalan
	Itee: Oke.	
10	Iter: Kita kan sebagai manusia biasa memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti saya sendiri yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Kalau menurut mbak SR sendiri merasa tidak kalau memiliki kelebihan dan kekurangan?	
	Itee: Pasti ada.	
	Iter: Apa mbak?	
15	Itee: Kelebihanku cepat belajar hal baru, kalau kekuranganku susah untuk mengembangkan sendiri, harus ada panutannya.	Gambaran kelebihan kekurangan
	Iter: Eeem, Nah kalau mbak SR ini kan berkuliah tapi juga bekerja, menurut mbak ini merupakan suatu kelemahan atau bukan?	
20	Itee: Kalau aku kelebihan sih, soalnya masih dapat uang saku dari orang tua, tapi aku cari pengalaman kerjanya.	Gambaran bekerja
	Iter: Eem dan juga buat tambah-tambah uang saku tambahan ya mbak. mbak SR dapat menerima hal itu engga, masih kuliah dan juga bekerja?	
25	Itee: Eeeeemm, bisa gak bisa sih, soalnya mikir juga kenapa aku harus kerja ya padahal aku masih kuliah matkulnya masih banyak, tapi seiring berjalannya waktu yaudah bisa kok aku, ngatur waktu juga bisa kok.	
30	Iter: Terus bagaimana cara membagi waktu antara berkuliah dan bekerja?.	Memenejemen waktu
	Itee: Gini soalnya kan dosen DKV itu emang ngebolehin, jadi kalau mau izin tidak kuliah karena bekerja itu boleh, cuman ya engga setiap waktu gitu bisa ngimbagin antara izin kuliah sama bekerja.	

35	Terus kalau untuk tugas itu bisa dikerjakan pas kerja.	
	Itee: Kalau boleh tau kerjanya apa mbak?	
	Itee: Di barista Coffe daerah Solo.	
	Itee: Apa mbak namanya?	
	Itee: Namanya kota cofee.	
40	Itee: Perasaannya bagaimana mbak?	
	Itee: Perasaannya ya senang, karena ketemu orang baru, punya pengalaman baru juga, sedihnya ya capek.	Perasaan informan
	Itee: Kalau capek ngeluapinya gimana mbak?	
	Itee: Dengan tidur, tidur seharian.	
45	Itee: Terus ada engga mbak yang mengkritik mengenai kenapa kerja kan masih kuliah?	
	Itee: Ada, kebetulan bapakku sendiri.	
	Itee: Oh bapakmu sendiri.	
50	Itee: Karena sebenarnya aku engga dibolehin buat kerja, tapi aku diem-diem. Nah pas itu pernah ketahuan sama bapakku tapi yauda yang penting tugas kuliah aman.	Penerimaan diri
	Itee: Kenapa mbak engga dibolehin?	
	Itee: Gatau yaa, kalau menurutku karena anak pertama ya biar kuliah dulu yang baik biar cari kerja besok gampang.	
55	Itee: Mbak SR merupakan individu yang suka meminta bantuan kepada orang lain tidak?	
	Itee: Kalau aku biasanya kerjakan sendiri dulu baru minta tolong.	
60	Itee: Terus kalau semisal ada yang ingin menawarkan bantuan ke mbak SR, diterima apa ditolak?	Kemandirian
	Itee: Di terima sih soalnya merasa oh ada yang peduli nih gitu.	
	Itee: Melibatkan orang lain sih, temen biasanya.	
65	Itee: Nah kalau ada orang lain yang meminta bantuan mbak SR tapi mbak salma masih mengerjakan sesuatu, apakah akan dilakukan?	
	Itee: Eeee, aku ngukur dulu mampu gak nolong dia tapi aku masih ngerjain ini terus misal aku mampu ya aku bakal bantuin tapi aku juga ga lupa sama pekerjaan aku.	
70	Itee: Mbak SR ini termasuk orang yang suka mendengarkan orang lain? Kenapa mbak?	
	Itee: Suka mendengarkan, karena kalau mendengarkan cerita orang lain tu bukan cuma itu saja masalahnya, jadi kamu tau kalau bukan Cuma	Pendengar baik

75	kamu yang punya masalah, terus sama aku waktu kecil suka mendengarkan orang bercerita.	
	Iter: Oh jadi malah suka mendengarkan orang.	
	Itee: Iya, malah gasuka cerita.	
	Iter: Mbak SR tipe orang yang tertutup? Gasuka cerita?	
80	Itee: Suka tapi, harus yang deket, kalau udah deket baru bisa cerita tapi kadang ya kecolongan.	
	Iter: ooh okay. Mbak SR ini dapat menerima semuanya? Jika harus berkuliah dan bekerja. Menerima rasa capek, membagi waktu.	Penerimaan diri
85	Itee: Kalau menerima sih fifty-fifty ada yang enak ada engga. Kadang tu juga pernah harusnya aku kuliah dulu sampai selesai, tapi ada enaknya juga kamu kan kuliah sambil kerja dapat pengalaman baru, dapat pengalaman kerja.	
90	Iter: Heem bener sih, kalau ga salah tuh DKV dikasih pilihan ya mbak? Misal kamu mau bekerja dulu biar lulus dapat pekerjaan, atau lulus dulu baru cari pekerjaan.	
	Itee: Ada ada pilihannya itu, dan aku memilih untuk bekerja dulu.	
95	Iter: Eem, cari-cari pengalaman dulu gitu ya mbak.	
	Itee: Iyaa.	
	Iter: Okay sudah selesai mbak, terimakasih sudah mau saya wawancarai.	
	Itee: Iya	
100	Iter: Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
	Itee: Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh	Penutup

Verbatim Informan AI

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Assalamualaikum perkenalkan saya musyafiroh dari psikologi angkatan 21, disini saya akan mewawancarai saudara mengenai penerimaan diri. Mungkin sebelumnya bisa perkenalan terlebih dahulu.	Pembukaan
5	Itee: Perkenalkan saya AI.	Perkenalan
	Iter: Mas AI bekerja?	
	Itee: Iya bisa dibilang seperti itu.	
	Iter: Mungkin bisa diperkenalkan pekerjaannya.	
10	Itee: Saat ini saya bekerja di yayasan pondok pesantren yang berada di Sragen, untuk bagian saya itu bawahnya pengasuh. Kalau dipondok itu sebutanya lurah atau ketua pondok. Untuk keseharian bersinggungan dengan snatri, dengan wali santri ataupun tamu.	Gambaran pekerjaan
15	Iter: Eeem, nah kita sebagai makhluk sosial mungkin ada yang merasa memiliki kekurangan dan kelebihan, nah dari mas AI sendiri merasa tidak kalau punya kelebihan dan kekurangan dan itu apa?	
20	Itee: Kekurangan saya itu susah berbicara, saya memiliki patner di pondok itu nah kekurangan saya itu jika dihadapkan dengan patner saya kurang dapat berbicara dengan baik, mungkin mereka tidak memahami apa yang saya inginkan, masih gak enak kalau to the point semisal “kamu gini, kurang gini”.	Gambaran kelebihan dan kekurangan
25	Untuk kelebihan apa ya, ya bisa membagi waktu ketika di pondok, memikirkan time linenya apa apa gitu.	
	Iter: kan mas AI bekerja itu setiap hari?	
	Itee: Iya setiap hari.	
	Iter: Setiap hari berarti datang ke pondok?	
30	Itee: Saya engga pulang ke rumah jadi tidurnya juga di pondok.	
	Iter: Nah kalau lagi kuliah begini gimana?	
	Itee: Ini lagi cuti, jadi para pengasuh difasilitasi jika ingin mengabdikan dan berkuliah itu diperbolehkan.	
35	Iter: Oh jadi pondok itu memperbolehkan misal mau kuliah dulu monggo nanti baru ke pondok?	Pembagian waktu
	Itee: Iyaa	
	Iter: Nah kan berkuliah juga bekerja, itu menurut mas AI suatu kekurangan atau bukan?	Gambaran bekerja dan berkuliah
40	Itee: Bukan, ya tambahkanlah poin tambahan, ya tadi	

45	kekurangan saya kurang berkomunikasi jadi ketika pulang gimana caranya, tapi kalau santri itu pede tapi kalau sesama pengurus kurang pede. Jadi perkuliahan ini jika ada praktik misal ice breaking kemarin itu langsung saya terapkan ke adik-adik, ya itu manfaatnya.	
	Iter: Yang dirasakan mas AI apa saat harus berkuliah dan bekerja?	Perasaan informan
50	Itee: Apa ya, kalau beban sih engga, kalau capek sih iya tapi kalau sampai di pondok itu saya gabisa langsung tidur, saya nuntut saya sendiri harus bertanggung jawab, ya karena merasa dititipin oleh wali santri.	
	Iter: Eem, nah pernah engga santri-santri mengkritik mas AI?	Menerima kritikan
55	Itee: Mengkritik pernah.	
	Iter: Apa itu mas	
60	Itee: Itu condong ke cewek, jadikan pondoknya putra putri, saya itu ga pernah memanggil santri putri, mereka yang datang ke saya seperti “Al’ah mau cerita, mau minta saran”.	
	Iter: Al’ah?	
	Itee: Al’ah itu mas, mas minta saran, mau cerita.	
	Iter: Oooh	
65	Itee: Kan santri cowok saya tanya, “kalian pernah engga datang ke saya”, saya juga tidak pernah datang ke santri putri mereka yang datang sendiri ke saya. Ya dari situ mereka jadi tahu apa alesan saya ngobrol sama santri putri.	
70	Iter: Itu kan dari santri nah kalau dari pengasuh separtaran ada tidak?	
	Itee: Gaada, atau engga berani	
	Iter: Kalau mas AI pernah mengkritik teman teman? Apa contohnya.	
75	Itee: Pernah, contoh untuk menjaga perilakunya mereka, menjaga tutur kata yang baik.	Menerima kritikan
	Iter: Tapi kalau dari orang luar ada engga yang pernah mengkritik?	
	Itee: Ada, ini contohnya semiran.	
	Iter: Tapi kalau di pondok boleh enggak?	
80	Itee: Gak boleh sebenarnya.	
	Iter: Terus dimarahin sama sesepuhnya?	
	Itee: Cuma diminta untuk mencukur, nanti ditakutkan ngajarin adik-adiknya. Tapi saya punya alasan sendiri, ya dibilang jagoan sok kendel.	

85	Iter: Tapi sakit hati engga?	
	Itee: Engga.	
	Iter: Boleh tau alesannya?	
90	Itee: Ini salah satu bentuk kekurangan saya, nah kemudian yang harus ditanamkan ke santri itu, apakah kalian hanya melihat kekurangan dan mengabaikan kebaikannya.	Penerimaan diri
	Iter: Kan udah lama di pondok, itu keinginan sendiri apa dorongan orang tua?	Pengambilan keputusan
95	Itee: Sendiri sih, kalau untuk sampai saat ini masih dipondok belum tau sih alasannya. Tapi kalau untuk orang tua ya mendukung saja.	
	Iter: Nah dipondok sana temen-temen mas ilham yang sesama pengurus pernah tidak meminta bantuan mas AI?	
100	Itee: Tidak, bisa dikatakan tugas saya disana itu cukup kamu ngerjain ini.	
	Iter: Ooh menyuruh, nah pernah tidak mereka menyuruh mas ilham?	
	Itee: Setiap hari	
	Iter: Kan harusnya mas AI yang menyuruh.	
105	Itee: Kan saya sebagai leader harus selalu mendampingi. Kalau mereka gak didampingi mereka gak berangkat.	Melaksanakan tugas
	Iter: Nah kan mas AI disini leader, termasuk yang bisa mengambil keputusan sendiri atau harus dirundingkan dulu dengan teman-teman?	
110	Itee: Dua-duanya bisa, keputusan yang dapat saya ambil sendiri semisal permasalahan yang ada di santri untuk misal ada suatu pelanggaran nanti keputusannya anak ini dapat hukuman apa, misal sholat malam berapa hari gitu. Untuk yang	Pengambilan keputusan
115	dirundikan itu semisal kayak, anak-anak mau ikut lomba pesertanya nanti kan harus dirembuk bareng-bareng nah biasanya dirundingkan.	
	Iter: Eeeem, okay sudah selesai mas wawancaranya, terimakasih sudah berkenan saya wawancara. Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
120	Itee: Iya mbak, Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.	Penutup

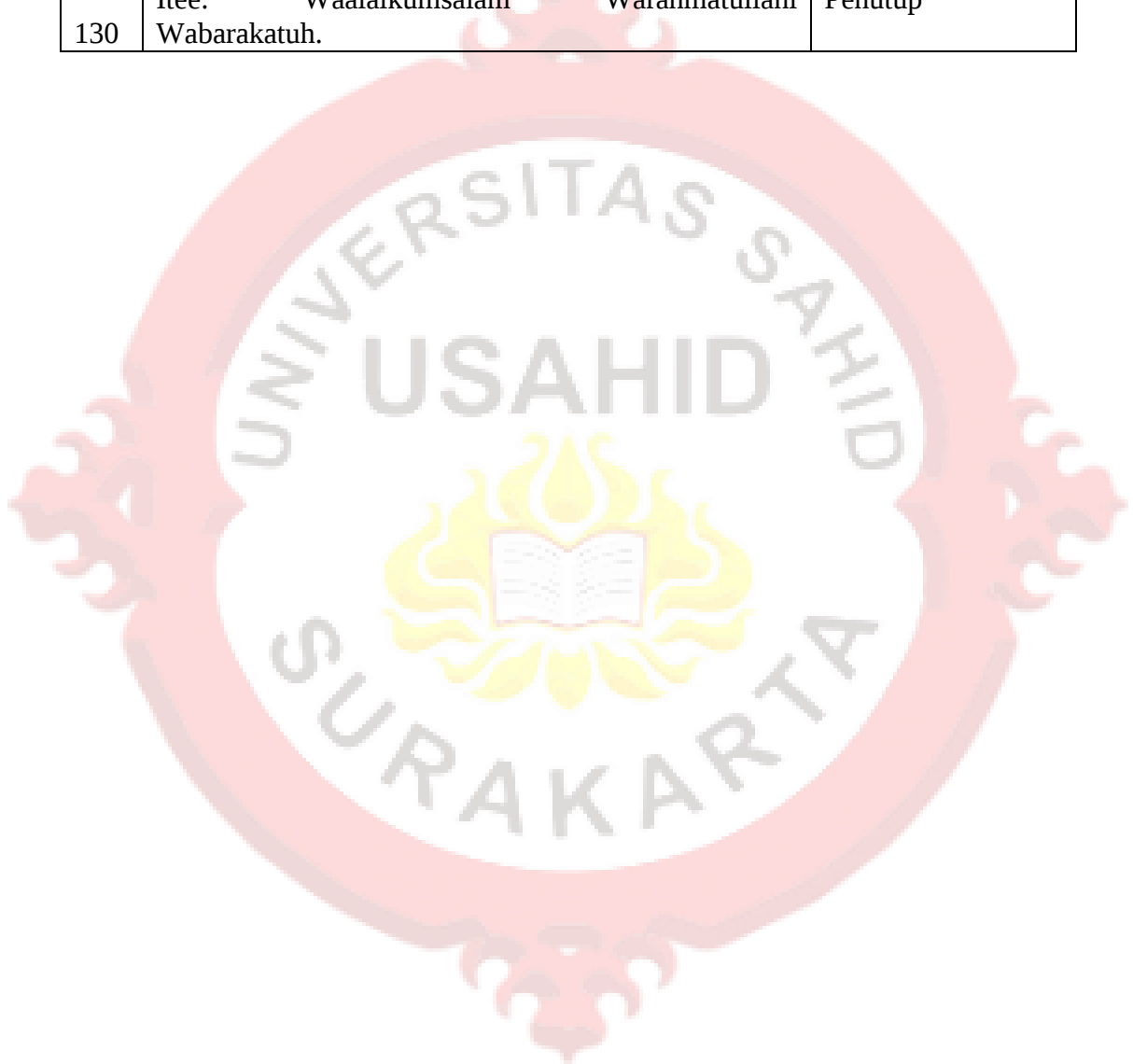
Verbatim Informan NN

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Bismillahirrahmanirahim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	Pembukaan
	Itee: Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh..	
5	Iter: Perkenalkan saya musyafiroh dari psikologi 21, disini nanti saya ingin mewawancarai mas mengenai penerimaan diri pada mahasiswa yang bekerja. Mungkin sebelumnya bisa perkenalan dulu mas.	Perkenalan
	Itee: Saya NN tinggal di sukoharjo, tinggal sama ibu, prodi psikologi.	
10	Iter: okay, mas NN bekerja?	
	Itee: Alhamdulillah, mencari nafkah.	
	Iter: Kalau boleh tau pekerjaannya apa mas dan dimana?	
15	Itee: Di UPT kewirausahaan usahid, tapi sekarang penempatannya di usahid cafe. Awalnya kan mau merecrut karyawan di usahid cafe tapi ada pr dibagian vinansial akhirnya belum bisa merecrut karyawan dan aku yang ditempatkan disini.	Pekerjaan Informan
	Iter: selain disini ada pekerjaan lain?	
20	Itee: sebelumnya aku sempet di pondok, sebagai driver antar jemput makanan, juga sempet ngajar tahfidz dan tahsin di luar pondok. Tapi kalau sekarang itu lebih ke MC.	
	Iter: MC dimana?	
	Itee: Tergantung.	
25	Iter: Semua job diambil?	
	Itee: Iyaa ahahaha.	
30	Iter: Kita kan sebagai makhluk sosial ya pasti punya kelebihan kekurangan, seperti saya sendiri punya kelebihan kekurangan, mas NN sendiri merasa tidak klau punya kelebihan kelemahan dan kalau boleh tau apa?	
35	Itee: Untuk kelebihanku itu aku temuin waktu dipondok, waktu itu pernah ikut tes dan kemampuanku itu dibagian sosial cushion, kecerdasan sosial, kelebihanannya itu bisa dekat dengan orang, bisa akrab dengan orang mudah memotivasi mudah mempengaruhi terus mudah untuk menggerakan dan mengkompor kompor orang gitu sih. Dan juga tipe orang yang pencetus, jadi misal dimana belum ada sesuatu aku mencoba mencetuskan itu. Tapi minusnya aku tidak dapat	Gambaran kelebihan

	mempertahankan itu.	
40	Iter: Itukan untuk kelebihan, nah kalau kelemahan?	
45	Itee: Aku kan tipe otak kanan ya,kelemahannya di manajemen waktu, orangnya emang santai tapi manajemen waktunya susah. Jadi tipe otak kanan ini hanya cukup memperbanyak inovasi saja, kalau mengerjakan sesuatu pasti akan ada yang meleset.	Gambaran kekurangan
	Iter: Nah untuk kelemahan itu mas NN bisa menerimanya engga, menyeimbangkan?	
50	Itee: Aku menerapkan “ jangan fokus ke kurangnya, sampai kapanpun kekurangan tidak bisa dihilangkan, jadi kita fokus kelebihan ketika kelebihan itu naik atau kita bisa tingkatkan makan kelemahan itu akan pudar sendiri”	Penerimaan diri
55	Contoh dikelemahan aku kurang bisa memanajemen waktu, aku suka mengampangkan, jadi dengan menaikan kelebihan, contoh aku masuk jam 8, gabisa aku masuk jam 8 patokanku jam 7 harus berangkat.	
	Iter: Jadi maindsetnya harus begitu?	
60	Itee: Iya membuat deadline palsu, contoh kemarin pas idul adha diminta menjadi khatib, jadi aku otw nya dari habis subuh aku nanemin waktu jam 6 harus samapi situ, ya alhamdulillah bisa buat kita persiapan walaupun belum banyak orang.	
	Iter: Eeem iyayaa, keputusan mas untuk bekerja ini dari diri sendiri atau dorongan orang tua?	Pengambilan keputusan
65	Itee: Kalau dorongan kerja itu dari diri sendiri sejak aku mondok, tapi baru jadi pedangan online.	
	Iter: Nah tujuan bekerja itu untuk apa?	
70	Itee: Kalau awal itu karena memang aku pengen ajar mandiri, ga mau minta uang orang tua. Nah kalau sekarang itu aku mutusin buat kuliah dan bekerja tujuannya untuk syiar ke mahasiswa tentang islam dan juga aku pengen mendalami psikologi karena aku suka.	Alasan bekerja
	Iter: terus bagaimana cara mas NN memanajemen waktu untuk berkuliah dan bekerja.	Memanage waktu
75	Itee: Kalau sekarang itu belum balance ya adaptasi juga ditambah organisasi, nah kalau untuk pagi-siang itu tak fokuskan untuk kuliah dulu, untuk sore tak fokusin untuk ngurusin organisasi, kalau habis maghrib tak fokus in untuk murojaah hafalan gitu membagi waktunya, kalau untuk ngerjain tugas biasanya di malam hari di jam jam istirahat atau pas lagi senggang.	
80		
	Iter: Okay mungkinkan dikalangan temen-temennya	

	mas NN itu ada engga yang mengkritik?	
85	Itee: Kalau untuk itu engga ada sih, lebih ke ini sih memberikan pembuktian ke orang tua. Kalau untuk itu engga ada sih palingan tanya “sejak kapan nih mas NN kerja sendir” gitu aja sih.	
	Iter: Mas NN ini kan termasuk orang yang mandiri, nah kalau mandiri itu suka minta bantuan ke orang lain ga?	
90	Itee: Tergantung si, misal udah bener-bener aku gabisa handle contoh handle waktu ya minta tolong buat back up dulu gitu.	Kemandirian
	Iter: Jadi tetep berusaha sendiri dulu tapi kalau sudah mentok baru minta tolong.	
	Itee: Iyaa, kalau udah seperti itu baru minta tolong.	
95	Iter: Terus mas NN ini termasuk orang yang dapat mengambil keputusan sendiri atau melibatkan orang lain?	
100	Itee: Kalau diorganisasi aku pasti minta pendapat orang lain atau pembina, aku ajak diskusi dulu, kecuali kalau udah dikasih forum buat diskusi di grub tapi engga ada respon dan waktunya mepet ya aku ambil keputusan sendiri tapi tetep aku kasih alesannya.	Pengambilan keputusan
	Iter: Nah kalau untuk ambil keputusan buat diri sendiri itu langsung dari diri sendiri atau ke ibu?	
	Itee: Kalau untuk orang tua biasanya lebih nurut aku sih	
	Iter: Mendukung-dukung saja?	
105	Itee: Iya mendukung, ee lebih ke konsultasi sih, tapi konsultasinya ke ustadz gitu, kalau orang tua aku lebih minta ridho nya sih.	
110	Iter: Nah kalau semisal ada teman yang meminta bantuan ke mas NN tapi mas masih melakukan pekerjaan apakah akan tetap ditolong?	Sikap empati
	Itee: Balik lagi sih seberapa urgent nya, kalau emang urgent banget pasti tak bantu, misal temen itu sakit perut minta untuk nganterin pasti bakal aku anterin.	
115	Iter: Mas NN ini termasuk orang yang suka mendengarkan orang lain bercerita engga?	
	Itee: Suka sih, tapi terkadang engga selalu bisa soalnya kan ada beberapa hal yang harus aku dahulukan.	
	Iter: Kalau mas NN ini termasuk orang yang suka bercerita engga?	
120	Itee: kalau sekarang lebih selektif sih, karena enggak	

	semua orang itu membutuhkan apa yang ku ceritakan, saat aku cerita sebagai motivasi bukan untuk sombong tapi biar kamu termotivasi agar kamu bisa melakukan hal itu diusia berapapun, gitu loh.	
125	Iter: Okay mas NN sudah selesai, alhamdulillah terimakasih sudah bersedia saya wawancara semoga bermanfaat untuk saya pribadi dan orang lain juga. Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
130	Itee: Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.	Penutup



Informan ML

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Perkenalkan saya Musya mahasiswa psikologi semester 7, disini nanti saya ingin meminta waktunya mas untuk saya wawancarai mengenai gambaran penerimaan diri pada mahasiswa reguler dan karyawan yang sedang bekerja. Sebelum itu mungkin bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu.	Pembukaan
5	Itee: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya ML. Saya saat ini bekerja sebagai marketing sales marketing di salah satu perusahaan komputer jaringan, sudah bekerja selama kurang lebih 5 tahun dan kesibukannya selain itu juga kuliah tentunya kuliah kelas sore, saya ambil kelas karyawan di Universitas Sahid Surakarta jurusan psikologi.	Perkenalan
10	Iter: Usianya berapa mas?	
15	Itee: Saya saat ini 24	
	Iter: Rumahnya?	
20	Itee: Aslinya Ngawi cuman disini tinggalnya di mess ada tempat kerjanya tinggal disitu.	
	Iter: Eeem, Langsung ya sebelum itu kamu sudah tahu belum apa itu penerimaan diri?	Definisi penerimaan diri
25	Itee: Kurang lebih sedikit tahu penerimaan diri bagaimana kita memandang atau menerima diri sendiri tentang semua hal ya termasuk kelebihan dan kekurangan	
30	Iter: Jadi penerimaan diri itu kurang lebihnya kita bisa menerima kelebihan dan kekurangan diri kita sendiri. Kita kan sebagai makhluk sosial pasti kan kita tidak jauh-jauh dari bantuan orang lain, kita kan tidak mungkin bisa melakukan hal itu sendiri. Menurut Mas ML ini menurut kamu itu punya kelebihan atau kekurangan gak?	
35	Itee: Kayanya semua orang punya ya Jadi merasa kalau punya gitu ya	Kelebihan dan kekurangan
	Iter: Iya tentu Kalau boleh tahu apa?	
40	Itee: Yang paling mudah diidentifikasi menurut saya itu kekurangan Aku merasa yang sulit buat untuk dipelajari di minimalisir itu konsisten.	
	Iter: Dalam hal?	
45	Itee: Misalkan aku punya ide aku mau bikin usaha di sini nih, udah beberapa kali nyoba juga di awal-awal jalan tapi kayak itu gak berselang lama jadi disitu aku konsisten untuk menekuni satu hal fokus untuk itu aku	Pemaparan kekurangan informan

	kurang disitu.	
	Iter: Terus untuk kelebihannya?	
	Itee: Kelebihan apa ya? Di bidang apa nih? Kerjaan atau?	
	Iter: Kamu merasa kamu punya kelebihan di apa?	
50	Itee: Kelebihan mungkin gak tahu ya ini masuknya kelebihan atau kekurangan juga tapi aku merasa lebih peka lebih sensitif sama orang, misalkan teman-teman butuh tempat cerita, aku biasanya nawarin diri sering mereka nyari aku pengen cerita jadi lebih peka sama perasaan orang.	Pemaparan kelebihan informan
55	Iter: Masuk ke dalam itu gak? Apa namanya? Menjadi pendengar yang baik Menjadi pendengar yang baik.	
	Itee: Mungkin sih Menurut orang-orang kayak gitu.	
60	Iter: Tadi kan Mas ML bilang kalau kekurangannya itu di dalam konsisten Kamu bisa menerima hal itu gak? Hal apa yang kamu lakuin untuk mungkin biar konsisten kamu tuh semakin meningkat.	
65	Itee: Dibidang nerima enggak ya karena misalkan kayak dalam bidang usahaku sendiri Aku ganti usaha satu ke usaha yang lain dalam artian side job walaupun itu side job kan tetap butuh modal, butuh persiapan dan segala macem, nah ketika misalkan aku udah sampe di tengah jalan mau istilahnya udah buka pasar tapi kayak gak bisa konsisten di dalam hidup kan juga eman-eman gitu istilahnya usaha dan modal yang udah kita keluarin buat itu tapi kitanya sendiri gak bisa konsisten ngejalanin kan juga kurang menurut aku.	Penerimaan kekurangan
70	Iter: Terus kalau usaha supaya lebih konsisten gimana?	
75	Itee: Biasanya ini, aku butuh butuh dorongan dalam mungkin temen atau entah itu pokoknya satu hal yang bisa mukul aku buat konsisten Itu tadi kayak support gitu ya dorongan dari temen dari keluarga .	Penanganan kekurangan
	Iter: Kalau boleh tau keluarganya berarti di Ngawi? Di sini sendiri?	
80	Itee: Iyaa di Ngawi, sendiri disini.	
	Iter: Terus pekerjaannya tadi kan bilangnya marketing itu gimana sih mas, kalau boleh tau Ceritakan pekerjaannya.	
90	Itee: Kerjaan utama di marketing aku kan marketing kerjaanku kan di komputer jaringan aku pokoknya di bidang itu, Di daerah UNS jualin komputer, cuman fokusnya di CV aku itu banyak fokusnya lebih ke proyek-proyek besar kayak lelang atau tender-tender itu di instansi di universitas, jadi kayak pengadaan barang mereka yang secara pengadaan prospeknya besar kita	Pekerjaan informan

95	lebih fokusnya di situ Tapi kalau untuk end user mahasiswa yang cari laptop itu tetap kita layani cuman untuk prosentasenya antara proyek yang besar itu lebih besar yang proyek.	
100	Iter: Berapa tahun?	
105	Itee: Berarti dari 2019 kalau awal udah lulus SMA itu langsung kerja di situ, cuman gak yang 5 tahun langsung masuk ke marketing, gak awal-awal 2 tahun aku jadi teknis tim teknisnya terus selanjutnya di 3 tahun sampai sekarang itu jadi marketing.	
	Iter: Namanya apa mas? Instansinya?	
	Itee: Delta Computer Delta Computer UNS.	
	Iter: Oke Kan kamu ini kan bekerja, tapi juga berkuliah, itu menurut kamu kekurangan atau kelebihan?.	
110	Itee: Menurut aku itu kelebihan karena gak semua orang bisa dan gak semua orang mau, dulu aku gap year Jadi dari lulus SMK, aku kan gak langsung kuliah	
115	Sebenarnya ada niatan untuk daftar juga waktu itu, tapi memang kondisi ekonomi keluarga belum mendukung, terus akhirnya aku gak lanjut aku langsung kerja biar 4 tahun, nah ini udah masuk semester 3, berarti tahun kemarin 1 tahun kemarin aku ngambil kuliah di usahid	
120	Menurut aku itu ya itu kelebihan karena gak semua orang mau dan gak semua orang bisa, walaupun ada ini ya usaha lebih untuk manajemen waktunya.	
	Iter: Nah untuk manajemen waktunya itu gimana mas? caramu untuk kuliah sama bekerja?	Manajemen waktu
125	Itee: Kalau di usahid itu kelas karyawan aku rasa tergolong mudah jadi gak yang terpaut sama di jadwal khususnya di SIAKAD tapi dosen lebih memberi kebebasan ayo mahasiswanya bisanya kapan kita tentuin bareng-bareng jamnya jam berapa, kalau misalkan gak bisa offline, kita masih bisa online kok jadi manajemen waktu so far bagus sih	
130		
	Iter: Kalau untuk kerjanya dari jam berapa sampai jam berapa?	
	Itee: Kerjaku jam setengah sembilan sampai jam lima sore tapi kalau sabtu jam tiga udah pulang.	
135	Iter: Gimana perasaannya mas ML? perasaanmu gimana harus menjalani bekerja juga berkuliah.	Perasaan informan harus berkuliah dan bekerja
	Itee: perasaannya campur-campur sih perasaannya campur-campur ada perasaan bangga, ada perasaan senang aku bisa kuliah pake uangku sendiri aku	

140	ngebiayain kuliahku kayak muter gitu ya duit kerja dibuat kuliah kerja kuliah gitu aja cuman ya udah seneng aja bisa apa yang aku pengen dulu itu bisa aku turutin sekarang kayak suatu pencapaian juga sih jadi perasaannya seneng sama bangga gitu ya seneng.	
145	Iter: Sejauh mana mas puas sama yang kamu lakuin ini kamu bisa bekerja terus berkuliah?	
	Itee: dibilang puas-puas cuman kadang aku ngerasa kayak kurang maksimal aja	Merasa puas dengan situasi
	Iter: Kenapa mas?	
150	Itee: Di perkuliahan misalkan kayak di semester lalu semester 2, ini gak apa-apa ya aku buka bukaan aja ada beberapa mata kuliah yang seringnya kosong, bahkan gak di isi sama sekali cuman kayak di awal ada juga yang tipikal modelnya yang dosenya itu ngasih tugasnya langsung itu pun mepet-mepet deadline waktu UTS jadi kan kesannya kayak gimana gitu kurang maksimal aja kurang maksimal di perkuliahan walaupun gak semua dosenya kayak gitu.	
155		
160	Iter: Tapi kalau ada kuliah kan tugasnya banyak tuh itu kamu bisa nyelesain? biasanya kalau orang kerja itu gini gak sih setelah pulang kerja ke rumah itu udah gak ada beban gitu gak sih?	Penyelesaian tugas dengan baik
165	Itee: Di pekerjaannya gak semua sih kalau aku ya kebanyakan, tapi sometimes juga ada lemburan kita harus tetep follow up ke customer tapi kalau tergolong free-nya ya tergolong agak bebas tanpa beban, pulang kerja tapi sejak kuliah juga beda kan, kita ada tambahan tugas-tugas, apalagi kelas karyawan itu prosentase tugasnya lebih banyak daripada pertemuan.	
170	Iter: Tapi aman? tugasnya bisa terselesaikan semuanya?	
	Itee: Kalau aku aman ada yang bantu kah, ada yang bantu internet.	
175	Iter: sejauh ini mungkin kurang lebih kalau masuk kuliah itu berapa tahun? satu setengah kamu ngejalanin kerja sama kuliah sejauh itu ada gak sih orang yang mengerintik kamu tentang ini kamu kok kuliah terus kamu juga kerja sih?	
180	Itee: Ada, apalagi aku kan antara pekerjaan sama kuliah itu kan gak match itu lintas banget aku kerja di marketing, teknis, desain grafis juga, terus aku tiba-tiba ngambil jurusan psikologi itu di awal juga banyak pertentangan banyak kontra, tapi dari keluarga alhamdulillah sama sekali gak ada yang kritik kenapa ngambil ini, kenapa harus ini, kenapa gak selinear aja, itu gak ada, jadi kebanyakan kritik itu datang atau	Kritikan mengenai situasi berkuliah dan bekerja
185		

	cibiran datang dari teman-teman kerja walaupun kayak gak langsung face to face ngomong gitu, cuman kita tau lah orang di belakang itu kan gimana.	
	Iter: Ngerintiknya gimana?	
190	Itee: itu tadi kayak ngapain ngambil psikologi jadi cuman karena ini ya gak match sama kerjaan terus ke depan mau jadi apa digituin langsung diakunya gak cuman denger dari orang.	
	Iter: Terus gimana, emang bisa nerima itu gak?	
195	Itee: kalau aku apa tipe yang yaudah lah bodoh amat kayak gitu mungkin uang kue yurang biaya gak support aku sponsor sama sekali ngapain aku mikir ya walaupun kayak itu juga ada tambahan catatan kecil buat aku juga supaya kayak oh ini aku bisa ngebuktiin bahwa aku lulus	Penangan masalah
200	dari sini harus bisa jadi orang yang lebih baik ada prospek yang aku tuju buat kuliah ini gak cuman stuck disitu-situ doang apalagi kalau menurut aku kuliah kan bukan hanya soal hjaah saja tapi kita punya relasi, kita punya satu hal yang mungkin satu langkah lebih maju	
205	dari orang lain gitu kan daripada mereka yang gak berkesempatan untuk kuliah gitu.	
	Iter: Kamu mengambil keputusan untuk bekerja ini dari dirimu sendiri?	
210	Itee: Iya dari diriku, sebetulnya aku masuk ke sini itu karena udah gini ya, jadi waktu aku lulus SMK itu aku coba apply beberapa pekerjaan, tapi emang belum dipanggil gitu kan, itu mungkin sekitar satu bulanan, terus kayak di bulan berikutnya mungkin itu aku dipanggil di tempat kerjaku yang sekarang, karena dulu	Pengambilan keputusan
215	aku sempat magang disitu kan waktu SMK nah terus aku lulus aku dipanggil bisa gak kalau kerja disini jadi yaudah aku terus terima kerjaan itu sampai sekarang deh.	
220	Iter: Terus kamu ini tipe orang yang mengambil keputusan sendiri?	
225	Itee: Emm ya kebanyakan aku ngambil keputusan sendiri tapi ada kalanya juga aku tetep butuh orang tua itu saran dari mereka yang lebih tahu mungkin soal hidupnya soal kuliah juga aku bilang di awal aku pengen ngambil kuliah tahun depan jadi ini ya ada kalanya kamu ambil keputusan sendiri ada kalanya minta saran dari orang tua.	
230	Iter: Eee, nah misal kamu sedang dihadapkan suatu masalah kamu ini tipe orang yang ini enggak menyelesaikan masalah itu sendiri atau berdiskusi dengan orang lain?	

235	Itee: Tergantung masalahnya juga jadi liat-liat misalkan kalau urusan pekerjaan masalah juga tentu aku pasti butuh saran dari temen atau enggak itu memang pekerjaan yang sifatnya banyak orang, kelompok yaudah, otomatis kalau misalkan aku buat salah ya gimana caranya kita diskusi disitu, kita diskusi buat gimana menyelesaikan masalah itu, tapi kalau untuk masalah personal mungkin kebanyakan lebih aku	Pengambilan keputusan sendiri
240	pendem sih, karena mungkin enggak tahu ceritanya gimana tapi semenjak aku kuliah di psikologi itu kan juga kayak, gimana ya, istilahnya berobat jalan kali ya emang gitu lebih aware sama diri sendiri cara menangani masalah yang tepat gimana kan kita udah tahu dari situ	
245	juga aku udah mulai belajar klarifikasi misalkan ada masalah sama temen yaudah obrolin aja enggak ada masalah juga kalau misalkan kita ngobrol secara dalam sama temen itu kan biar enak.	
250		
255	Iter: Iyaaa bener-bener, nah kira-kira menurut kamu apa yang yang dapat mengurangi rasa tidak percaya diri itu apa? mengurangi rasa tidak percaya diri soal kerja sama kuliah.	Kepercayaan diri
260	Itee: Kadangkan ini ya ada orang yang dia tuh kuliah tapi harus bekerja karena bukan keinginannya sendiri mungkin ekonomi keluarga terus dia akhirnya pengen kerja biayain kehidupan dia sendiri dulu mungkin di awal-awalnya kayak mau ambil yakin gak ya ini mau ambil kuliah gak ya tapi ya aku hitung-hitung dari pendapatan aku terus kebutuhan ku sama kuliah kayaknya aman-aman aja yaudah jadi akhirnya ya percaya diri aja.	
265	Iter: Waah keren mas. Tapi mas pernah ngerasa gak capek, aku harus kuliah terus pagi kerja sore kuliah?	
270	Itee: Kalau aku ya capek ada kalanya capek cuman karena aku di kuliah di Solo sendiri terus habis kerja biasanya juga gak jelas mau ngapain akhirnya kan aku ngeputusin buat kuliah itu tadi jadi capeknya itu lebih ke gak kerasa apalagi ada lingkungan baru di kuliah di kampus ada teman baru jadi capeknya gak yang bener-bener kerasa jadi gak kerasa banget malah lebih enjoy capeknya ke fisik aja sampai ke mental capek mental itu biasanya kalau urusan kerjaan kadang di kerjaan ke pekerjaan ke pekerjaan apalagi kalau urusannya sama customer mau gimana pun customer tetep di treat selayaknya raja jadi kita mau mood ya harus profesional.	Merasa capek dengan situasi
275		

	Iter: Terus yang kamu lakuin apa untuk menjaga kesehatan fisikmu sama mentalmu?	
280	Itee: Kesehatan fisik biasanya aku paling olahraga kecil-kecilan jogging sore, biasanya dua hari sekali sama temen kerja kalau capek mental menghadapinya adalah dengan sharing ngobrol sharing ke temen.	Penanganan rasa capek
	Iter: Tapi tadi katanya kamu lebih suka mendem dulu ya?	
285 390	Itee: Iya itu dulu kan waktu sebelum aku pelajari di psikologi dulu lebih sering di pendem karena ya cuman temenku yang benar-benar aku percaya itu dia jauh soalnya dia di Surabaya aku sering ceritanya ke dia kalau sekarang itu lebih sharing ke temen gitu ya lebih open lebih nggak yang kayak dulu dulu menutup diri.	
	Iter: Sekarang lebih welcome gitu ya, eheheh	
	Itee: Iya lebih welcome.	
400	Iter: Eee okee mas, ee sudah selesai terimakasih sudah mau saya wawancarai, semoga nanti hasilnya bermanfaat untuk saya dan orang lain. Saya akhiri mas wasalamualaikum wr wb.	
	Itee: Sama-sama mbak iyaa, waalaikumusalam wr wb.	Penutup

Informan LT

NO	URAIAN	KESIMPULAN
1	Iteer: Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Perkenalkan saya Musya, saya mahasiswa psikologi semester 7 Disini nanti saya izin mau mewawancarai mbak mengenai gambaran penerimaan diri mahasiswa reguler dan karyawan yang sedang bekerja. Oke sebelum itu mungkin mbaknya bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu	Pembukaan
5		
10	Itee: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, Halo mbak, aku LT, mahasiswa psikologi semester 3, kelas karyawan	Perkenalan
	Iteer: Usianya berapa mbak?	
	Itee: 20 tahun	
	Iteer: Alamatnya dimana mbak?	
	Itee: Di Mojogedang Karanganyar mbak.	
15	Iteer: Ngekos atau enggak?	
	Itee: Laju mbak.	
	Iteer: Mbak ini sedang bekerja? Dimana mbak dan sebagai apa?	Pekerjaan informan
20	Itee: Iya, di pet shop sih mbak tempat makanan di mojogedang dekat rumah.	
	Iteer: itu sistemnya dari pagi sampai sore atau shift atau gimana?	Sistem bekerja
	Itee: Ada shift mbak, 3 shift makanya ganti-ganti satu minggu satu minggu.	
25	Iteer: Oke, langsung ya sebelum ini kamu udah tau belum penerimaan diri itu apa?	
	Itee: Penerimaan diri, menerima diri sendiri dari sebuah masalah yang dibuat.	Definisi penerimaan diri
30	Iteer: Iya bisa, kayak kita menerima diri kekurangan sama kelebihan kita itu juga bisa. Kita kan sebagai makhluk sosial nih ya mbak, pastikan kita tetap membutuhkan bantuan orang lain kita kan gak bisa hidup sendiri ya, nah menurut mbak LT ini merasa punya kelebihan kekurangan? Dan apa mbak?	
35	Itee: Kalau kekurangan pasti banyak mbak tapi kalau kelebihan sampai saat ini masih dicari jadi belum menemukan kelebihan itu, kalau kekurangannya mungkin sih kayak aku nggak mudah kayak bersosialisasi, nggak mudah susah.	Kelebihan kekurangan informan
40	Tipe orang yang susah, apalagi kalau sama orang baru itu jadi pendiam. Salah satunya itu yang paling	

	menonjol, untuk kelebihan, belum menemukan?	
	Iter: Sampai sekarang belum tahu mbak kelebihannya itu apa?	
45	Itee: Belum mbak.	
50	Iter: Berarti PR buat mbak LT nih mencari kelebihan hehehe. Oke, pasti ada mbak kelebihan itu di dalam diri, mungkin kita nggak nyadari, tapi orang lain mungkin bisa nyadari. Mbak Latifah tadi kan bilang kalau kekurangannya itu kurang bisa berinteraksi ya, sama orang baru itu, nah mbak Latifah bisa menerimanya atau enggak?	
55	Itee: Di awal-awal itu susah menerima sih mbak, tapi kayak niatan atau cara-cara biar bisa lebih welcome sama orang baru mulai bersosial dengan orang baru kalau niatan pasti ada yang banyak soalnya kan kita makhluk sosial berinteraksi itu sangat penting terus, tapi kalau cara-caranya sampai sekarang juga belum ada yang bener gitu, maksudnya kayak masih nyari-nyari.	Penanganan masalah
60	Iter: Nah mbak LT ini kan berkuliah sama bekerja bekerjanya itu udah berapa tahun?	
	Itee: Baru 3 bulan mbak.	
	Iter: Berarti masuk kuliah kan udah 1,5 tahun, itu belum kerja terus baru-baru ini kerja?	
65	Itee: Iyaa.	
	Iter: Oke, 3 bulan ya. bekerja dan berkuliah ini menurutmu kekurangan atau kelebihan?	
70	Itee: kelebihan sih karena kan kuliah sambil kerja itu nggak mudah ya mbak. terus nggak semua orang bisa ngelakuin itu. terus cuma ada beberapa dan salah satunya itu aku. jadi aku ngerasa kayak bangga aja sama diri sendiri.	Persepsi bekerja
	Iter: Mbak LT bisa menerima gak keadaan mbak latifah yang harus bekerja sama berkuliah?	
75	Itee: Bisa sih mbak, engga masalah.	
	Iter: Terus mbak LT bisa membagi waktu gak antara bekerja sama berkuliah?	
80	Itee: Alhamdulillahnya bisa mbak, karena dari atasan aku sendiri juga udah tau kalau aku ini kuliah dan beliau juga ngedukung gitu. Misal kalau ada kuliah offline ya berarti izin kerja nggak apa-apa atau ngambil libur, Kan ada jatah libur seminggu sekali itu diambil nggak apa-apa.	Cara pembagian waktu
	Iter: Kerjanya itu dari jam berapa sampai jam berapa?	

85	Itee: Kalau shift pagi itu dari jam 7 pagi sampai 4 sore, kalau shift 2 itu shift siang dari jam 12 siang sampai jam 9 malam. Kalau ada lagi satu shift itu namanya shift 12, dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang pulang, terus nanti jam 4 sore balik lagi ke toko sampai jam 9 malam.	
90	Iter: Jadi kalau dapet shiftnya yang shift sore-sore gitu yang nabrak sama kuliah itu gimana?	
	Itee: Biasanya aku tukeran shift sama temen gitu.	
	Iter: Sejauh ini kan 3 bulan ya kerja itu ada nggak yang mengkritik kayak kamu kok kuliah sama kerja sih.	Kritik yang diterima
95	Itee: Kalau yang mengkritik ada kayak ngapain sih wes kalau udah kerja ngapain harus kuliah lagi kayak mending kerja-kerja aja ngapain kuliah. Itu ada dari temen-temen kayak, kalo mau kuliah ya kuliah lah ya, gak usah sambil kerja.	
100	Iter: Terus respon kamu gimana?	
105	Itee: Ya karena aku dari awal pengennya kuliah sambil kerja ya gak apa-apa sih, itu sebuah pengalaman yang harus dicoba gitu. Jadi gak masalah ya dari aku sendiri, mereka juga punya hak buat meritik sebenarnya dulu di awal-awal itu orang tua gak ngebolehkan si mbak sambil kerja gitu kamu pengen kuliah aja fokus gitu, ya terus terus aku pengen sambil kerja biar bisa meringankan bapak, cara kayak melulukan hati orang tua dulu kan sempet adu argumen sama bapak yang “oke nek kuliah ya gausah kerja” tapi aku tuh enggak papa ini tuh cara aku buat ngisi waktu luang selain itu kan enggak kuliah setiap saat ya mbak masih ada waktu luangnya daripada di rumah kan, mending kerja punya uang bisa buat jajan sendiri gitu kan terus akhirnya yang lama-lama betul izin.	Penanganan masalah
110		
115	Iter: Berarti kamu ini termasuk orang yang mudah menyelesaikan masalah sendiri atau harus bergantung pada orang lain?	
	Itee: Menyelesaikan sendiri dulu, kalau nanti memang sudah tidak ada jalan keluarnya, saran dari keluarga. Kalau teman itu gak pernah.	
120	Iter: Di dalam bekerja dan berkuliah, kamu sering dimintai bantuan sama temen-temen mu gak?	Kemandirian
	Itee: Mungkin kalau kuliah untuk tugas, kalau kerja ya saat kerja kalau kuliah itu jarang teman-teman minta bantuan tapi kalau kerja ya saling bantu aja sih mbak sama teman-teman yang lain kalau teman-	
125		

	teman yang lain butuh bantuan ya kita bantu nanti biar kita butuh bantuan teman-teman yang lain bantu.	
130	Iter: Eemm, trus mbak LT ini termasuk orang yang percaya diri dalam situasi bekerja dan berkuliah?	Kurang percaya diri
	Itee: Kalau bekerja iya, tapi kalau kuliah kurang sih mbak, kayak merasa gak percaya diri.	
	Iter: Kenapa mbak?	
135	Itee: Apa ya saya kalau ngomong di depan juga masih dalam hal gitu ya presentasi gitu ya kayak yang diomongin di depan tadi kurang.	
	Iter: Eem gitu ya mbak, menurut mbak LT, hal apa sih yang dapat mengurangi rasa percaya diri?	
	Itee: Dilihatin orang jadi gak percaya diri sih eheheh.	
140	Iter: Saat mbak LT menjalani kerja sama kuliah, ada rasa capek?	
145	Itee: Ada, lebih ke mental sih mental karena jujur atasan ku itu lumayan bisa dibilang toxic sih mbak dari ucapannya itu kalau marah itu ya lumayan menusuk hati gitu kan tapi ya nggak usah diambil pusing sih karena aku kembali lagi ke tujuan awalku yaitu buat biayain diriku sendiri ya okelah nggak usah didengerin.	Penanganan masalah
	Iter: Nggak ambil pusing ya? iya nggak ada rencana mau pindah gitu?	
150	Itee: Iya betul, belum ada soalnya juga baru tiga bulan ya.	
	Iter: Terus caranya mbak LT untuk selalu menjaga biar mentalnya enggak capek gimana?	Berbagi cerita
155	Itee: Lebih lebih lebih mendekatkan diri kepada Allah aja sih mbak, terus kalau banyak pikiran ceritain ke orang tua itu apa lagi sama ibu tuh semua apapun yang terjadi di luar setelah pulang harus kita itu buat lega banget sih.	
	Iter: Jadi tipe orang yang suka cerita ya mbak?	
	Itee: Iya mbak apalagi sama ibu.	
160	Iter: Jadi sejauh ini mbak LT bisa menerima ya harus bekerja sama berkuliah?	Penerimaan diri
	Itee: Iyaa mbak bisa.	
	Iter: Kalau boleh tahu gajinya bisa memenuhi kebutuhan mbak LT?	
165	Itee: Sampai sedetik ini Alhamdulillah bisa cukup, buat biaya kuliah juga cukup.	
	Iter: Berarti pure biaya kuliah itu dari mbak LT	

	sendiri?	
	Itee: Baru semester ini sih mbak.	
170	Iter: Oalaah, Oke sudah selesai mbak terima kasih sudah berkenan saya wawancara, semoga hasilnya bermanfaat untuk saya dan orang lain terima kasih mbak LT, saya akhiri wassalamualaikum wr. wb	
	Itee: Iyaa mbak sama-sama, terimakasih juga waalaikumusalam wr.wb.	Penutup



Informan HL

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Bismillah, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	Pembukaan
	Itee: Waalaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuh.	
5	Iter: Baik sebelumnya perkenalkan saya musya mahasiswa psikologi semester 7. Mungkin sebelum itu mbaknya bisa memperkenalkan diri dulu.	Perkenalan
	Itee: Baik perkenalkan nama saya HL, usia saya 23 tahun saya dari prodi psikologi.	
10	Iter: Baik mbak, sebelumnya mbak HL tau ndak penerimaan diri itu apa?	
	Itee: Setau saya penerimaan diri itu bagaimana kita bersikap menerima kelebihan dan kekurangan yang kita miliki.	Definisi penerimaan diri
15	Iter: Iya bener ya mbak, jadi penerimaan diri itu sikap kita dalam menerima kelebihan dan kekurangan yang ada didalam diri. Nah kalau boleh tau mbak HL bekerja dimana, dan di bagian apa mbak?	
	Itee: Kerjaku di PT Hamsinajaya Kartasura, bagian produksi, operator, giling mandiri.	
20	Iter: Itu kerjanya ngapain aja mbak?	Pekerjaan informan
	Itee: Kerjaanku itu menggiling karo motong rokok.	
	Iter: Eeem di bagian rokok to mbak?	
	Itee: Iyaa di rokok.	
25	Iter: Oalaah, oke lanjut ya mbak, kita kan sebagai makhluk sosial pasti punya kelebihan dan kekurangan ya, nah kelebihan dan kekurangan mbak helve sendiri itu apa mbak?	
30	Itee: Iyaa saya merasa memiliki kelebihan dan kekurangan, kekurangan saya itu saya sering merasa insekyur dan minder terhadap sesuatu hal, eee sering menunda nunda pekerjaan hal yang sekirane penting kadang rasa malas sering menghantui ehehe. Terus kelebihan saya apa ya kelebihanku banyak sih mus, aku orange mudah bergaul seneng bersosialisasi, seneng diskusi, ramah, enak diajak ngobrol itu sih.	Kelebihan dan kekurangan
35	Iter: Eeem itu ya mbak, bagus loh mbak banyak kelebihannya, nah kalau untuk rasa insekyur tadi gimana caramu menanganinya?	Penanganan masalah
40	Itee: Paling cuman dengan bercerita sama orang terus nanti aku dapet saran sama support ya aku coba lakuin, itu sih bisa mengurangi sedikit.	

	Iter: Eeem gitu yaa oke mbak, kamu bisa menerima kekuranganmu itu ndak?	
45	Itee: Dapat siih yo menyadari bahwa setiap diri manusia pasti ada lebih dan kurangnya, yo tinggal kita mencoba memperbaiki kekurangan tersebut dengan semaksimal mungkin.	Penerimaan diri
	Iter: Kalau bekerja sambil kuliah ini menurutmu kelebihan apa kekurangan?	
50	Itee: Menurut saya sih kelebihan, saya sangat bersyukur menjalaninya karena ga semua orang bisa melakukannya. Di tengah-tengah banyaknya tekanan dan tantangan saya harus bisa menyeimbangkan antara pekerjaan dan studi saya.	Kebersyukuran
55	Iter: Tapi kamu bekerja sesuai keinginan kamu sendiri apa dorongan orang tua?	
	Itee: Dari diriku sendiri sih.	
	Iter: Kamu bisa menerima keadaan dengan situasi harus kuliah dan bekerja?	
60	Itee: Bisaa, ya karena keputusan ini kan dari diriku sendiri jadi yaudah harus tak jalanin.	
	Iter: Eeem okeey, terus gimana cara membagi waktu antara bekerja dan kuliah?	Pembagian waktu
65	Itee: Caranya eee, pas pagi sampai sore saya kerja terus pulang kerja saya kuliah sampai malam hari, ya siklusnya kira-kira seperti itu karena kita ada di kelas karyawan jadi lebih fleksibel, ya gitu pagi buat kerja sore buat kuliah.	
	Iter: Eee jadi kerjanya itu sampai sore ya.	
	Itee: Iyaa.	
70	Iter: Perasaan yang mbok rasain apa mbak bisa kerja sambil kuliah?	
	Itee: Perasaanku senang sih, bangga bersyukur karena bisa membiayai kuliah dengan uang sendiri, kemandirian secara finansial sama apa ya dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan pendidikan.	Kebersyukuran
75	Iter: Biaya kuliah pure kamu yang bayar mbak?	
	Itee: Iyaa pure aku.	
	Iter: Eeem keren, puas ya mbak sama hal ini? Sejauh mana rasa puasnya?	
80	Itee: Sejauh ini saya yo alhamdulillah puas sekali, terlebih lagi lulus dengan predikat cumlaude dan dengan pekerjaan yang jauh lebih tinggi dari yang sekarang, saya akan merasa sangat lebih puas lagi. Tapi dengan kondisi sekarang ini saya sudah sangat bersyukur terhadap pencapaian diri saya.	Puas dengan pencapaian

85	Iter: Aaamiin Insyallah bisa mbak kalau kita mau usaha.	
	Itee: Iyaa.	
	Iter: Nah mbak HL sendiri pernah dikritik engga mbak mengenai hal tersebut?	
90	Itee: Iya pernah, dikritike gini udah enak-enak kerja dapet gaji uange bisa buat seneng-senang kenapa malah milih kuliah biayain kuliah gitu.	Menerima kritik
	Iter: Tapi responmu gimana?	
95	Itee: Kalau aku lebih ke menimang nimang dulu kritiknya gimana, bukan engga bisa menerima sih tapi tak pikirkan dulu, terus kalau untuk yang berkuliah dan bekerja aku jawab “ya mumpung masih muda masih ada tenaga ada biayanya juga kenapa engga kalau buat belajar” gitu sih.	
100	Itee: Jadi kamu respon gitu ya, engga yang bodoamat gitu.	
	Itee: Iya tak respon.	
	Iter: Kalau dalam pengambilan keputusan kamu lebih ambil sendiri apa melibatkan orang lain?	Pengambilan keputusan
105	Itee: Kalau itu aku gabisa sendiri, soalnya aku mikirin resiko kedepannya nanti gimana jadi harus meminta saran orang lain.	
	Iter: Oooh gitu ya mbak. Mbak HL pernah merasa cape dengan situasi harus berkuliah dan bekerja?	
110	Itee: Cape sih pasti pernah ya.	
	Iter: Terus caranya untuk menjaga itu bagaimana mbak?	
	Itee: Lebih ke olahraga jogging, bersepeda perlu dilakukan saat libur.	
115	Iter: Eeem gitu ya mbak, kamu bisa menerima apapun yang sedang kamu lakukan ini mbak?	Penerimaan diri
	Itee: Menerima sih menerima, bersyukur dengan keadaanku sekarang tetep isoh bekerja sambil berkuliah, mergo isoh merasakan kemandirian finansial dan ee pendidikanku tetep jalan.	
120	Iter: Iyaa Alhamdulillah banget ya mbak. Okeey mbak sudah selesai wawancaranya, terimakasih sudah berkenan saya wawancarai, terimakasih saya akhiri Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
125	Itee: Iya sama-sama, Waalaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuh.	Penutup

Informan EK

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Bismillah, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Sebelumnya perkenalkan saya musya mahasiswa psikologi semester 7, tujuan saya kali ini ingin mewawancarai mas EK mengenai gambaran penerimaan diri pada mahasiswa reguler & karyawan yang bekerja, sebelumnya mungkin bisa memperkenalkan diri dulu mas.	Pembukaan
5	Itee: Waalaikumusalam, perkenalkan saya EK, usia saya 22 tahun, saya dari prodi ilmu komunikasi.	Perkenalan
10	Iter: Baik mas EK, mungkin sebelum itu mas EK kurang lebihnya tau engga mengenai penerimaan diri itu apa?	
15	Itee: Untuk secara spesifiknya, jujur saya kurang tau. Tapi dalam pemahaman saya, penerimaan diri hanya sebatas mengetahui kelebihan dan kekurangan dari diri sendiri kemudian menerima nilai-nilai yang dimiliki oleh diri sendiri. Mungkin bisa dibantu kasih tau apa itu penerimaan diri hehee.	Definisi penerimaan diri
20	Iter: Baik mas EK benar ya, jadi penerimaan diri itu bagaimana kita besikap kita menerima diri sendiri serta puas terhadap apa yg telah dimilikinya termasuk penampilan dan tanpa menolak apa yg ada di dalam diri.	
	Itee: Baik, berarti pemahaman saya tidak terlalu melenceng.	
25	Iter: Baik mas, mas EK saat ini sedang berkuliah mengabil kelas karyawan ya mas? dan sedang bekerja juga? dimana itu mas dan bagian apa?	
30	Itee: Betul, saya mengambil kelas karyawan dikarenakan saya mendapatkan pekerjaan dan pekerjaan tersebut bersifat full time. Lokasi pekerjaan saya berada di Kantor Pemerintah Desa Pandean, dan saya mendapatkan bagian sebagai Kepala Urusan Perencanaan Desa Pandean.	Pekerjaan informan
	Iter: Di kelurahan ya mas? kepala urusan perencanaan itu sebutanya apa mas? apa ya itu cuma bagian aja.	
35	Itee: Benar, pekerjaannya di kelurahan. Untuk sebutan dari Kepala Urusan Perencanaan disini sebutanya Kaur Perencanaan, dan Kaur ini sebenarnya terdapat 3 bagian. Ada bagian Perencanaan, bagian bendahara, kemudian bagian TU dan Umum.	
	Iter: Ohh begituu, sudah berapa lama mas bekerja di	

40	kelurahan?	
	Itee: Saya sudah bekerja di kelurahan hampir selama 2 tahun.	
	Iter: Bagian perencanaan itu biasanya ngapain mas?	
45	Itee: Untuk Perencanaan itu melakukan perancangan pembuatan proposal kegiatan fisik dan non fisik seperti pembangunan jalan, kegiatan kesehatan, dan kegiatan pertanian. Selain itu Perencanaan juga bertanggung jawab untuk melakukan pembuatan RKPDesa yang mana akan menjadi acuan kegiatan Pemerintah Desa selama 1 tahun.	Pekerjaan informan
50	Iter: Oalah seperti itu, Nah mas, kita kan sebagai makhluk sosial pasti memiliki kelebihan dan kekurang, menurut mas EK kelebihan dan kekurangan mas EK itu apa sih?	
55	Itee: Jadi mengenai kelebihan dlu ya, yang saya sadari itu kemampuan saya untuk menyerap ilmu-ilmu baru itu mudah dan cepat. Mungkin karena rasa penasaran yg tinggi dan keberanian untuk mempraktekan secara spontan di tempat tanpa memikirkan konsekuensinya. Sedangkan kekurangan yang saya miliki lebih banyak ketimbang kelebihan, yaitu terlalu terburu-buru, tidak teliti, dan terlalu pilih pilih mengenai apa yg ingin dilakukan.	Kelebihan kekurangan
60		
65	Iter: Jadi bisa dikatakan suka tatangan gitu ya mas. Nah kalau untuk kekurangan, mas EK dapat menerima kekurangan tersebut? dan upaya apa yang dilakukan untuk megurangi kekurangan tersebut?	
70	Itee: Dulu waktu masih awal masuk kerja, saya mendapatkan nasihat, kritik, dan saran oleh teman pekerjaan dan orang tua saya. Kemudian saya berusaha untuk melakukan pembenahan diri sedikit demi sedikit, dengan cara melakukan pekerjaan dan kegiatan perkuliahan dengan hati-hati. Saya mencoba untuk tidak terburu-buru dan melakukan aktivitas dengan teliti.	Menerima kritik
	Iter: Dan untuk kritik tersebut apakah mas bisa menerimanya?	
75	Itee: Untuk kritik, saya dididik oleh orang tua saya untuk mendengarkan perkataan orang. Oleh karena itu sikap yang saya miliki ketika mendengar kritik adalah menerima kritik tersebut. Kemudian mencoba melakukan introspeksi diri dan melakukan penilaian apakah yang diucapkan itu benar atau tidak.	
80	Iter: Eem, alhamdulillah. Didikan orangtuanya	

	sangat bagus mas.	
	Itee: Benar Sekali, ya mungkin karena saya anak tunggal.	
85	Iter: Nah berkuliah dan bekerja ini merupakan kelebihan/kekurangan bagi mas? dan kenapa?	Kelebihan kekurangan
90	Itee: Saya menilai bahwa bekerja sambil kuliah ini sebagai hal yang normal. Jadi bisa dikatakan bahwa hal tersebut sama-sama mempunyai kelebihan seperti saya dapat membayar uang UKT kuliah. Sedangkan kekurangan dari hal tersebut yaitu tekanan dalam melakukan kegiatan pekerjaan dan perkuliahan.	
95	Iter: Uang Ukt kuliah pure kamu yg bayar semua mas? kalau kekurangannya tekanan yang seperti apa mas?Emang alasan kamu bekerja itu apa mas? itu ada dorongan dari orang tua apa pure dari diri sendiri?	Alasan bekerja
100	Itee: Iyaa kebutuhan kuliah sudah saya usahakan dari uang penghasilan. Tekanan yg saya maksud ini berarti kegiatan perkuliahan yang saya bayar dengan uang sendiri harus memberikan hasil yang memuaskan. Tidak boleh terdapat pengulangan kelas dan penurunan nilai, jika terjadi hal tersebut saya merasa tidak enak dengan diri sendiri dan orang tua saya.	
105	Untuk alasan saya bekerja itu berasal dari keinginan diri sendiri,Mengingat kondisi orang tua yang semakin lama bertambah umurnya, terdapat rasa ini segera mandiri dan mengurus orang tua	
	Iter: Tapi apakah ada tuntutan dari orang tua harus seperti ini?	
110	Itee: Tidak ada, orang tua saya bersyukur bahwa saya mendapatkan pekerjaan. Tapi disini lain mereka juga merasa bersalah karena telah membuat masa masa perkuliahan saya terambil, secara pribadi saya yang memutuskan untuk mengikuti tes seleksi di kelurahan.	Pengambilan keputusan
	Iter: Ooh jadi pure keputusanmu ya?	
115	Itee: Iyaa.	
	Iter: Terus dalam situasi hrus berkuliah da bekerja, gimana caramu membagi waktu?	Pembagian waktu
120	Itee: Awalnya saya bingung dalam hal ini, Tapi kemudian saya menetapkan bahwa pekerjaan itu lebih penting dibandingkan perkuliahan. Saya kemudian mencoba untuk mengatur waktu perkuliahan untuk tidak mengganggu pekerjaan dan	

	begitu pula sebaliknya.	
125	Iter: Kalau boleh tau bekerja dari jam brpa-brpa? trus kuliahnya jam berapa mas?	
130	Itee: Jam kerja mulai dari pukul 08.00 s/d 15.00 untuk hari Senin - Kamis. Pada hari jum'at lebih cepat 30 menit dibandingkan hari biasa. Kuliah untuk saat ini cukup fleksibel, pada hari Kamis dan jum'at kelas yang saya ambil.	Jam kerja pekerjaan
	Iter: Trus kalau masnya ke kampus siang gitu izin dulu atau pas istirahat?	
	Itee: Izin satu hari sebelum mau masuk kuliah: Jadi bisa setelah jam istirahat atau sehari sebelumnya.	
135	Iter: Oalah begitu. Perasaan yang kamu rasakan seperti apa mas bisa berkuliah dan bekerja?	Perasaan informan
140	Itee: Tidak banyak yang berubah, sama seperti kuliah yg saya rasakan sebelumnya, mungkin terdapat rasa kepuasan terhadap diri sendiri karena sudah mampu untuk membayar UKT.	
	Iter: Eem okeoke, nah kamu ini termasuk tipe orang yang suka mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah sendiri apa ada campur tangan orang lain mas?	Pengambilan keputusan
145	Itee: Saya tipe yg pertama, tidak ingin bergantung dengan orang lain kecuali keadaan sudah genting/kritis.	
	Iter: Eee jadi mengambil keputusan sendiri ya?	
	Itee: Iyaa.	
	Iter: Kamu ini termasuk orang yang percaya diri ndak mas?	Percaya diri
150	Itee: Saya merasa diri saya itu termasuk orang yg cukup percaya diri.	
	Iter: Di lihat dari apa mas? apa suka public speaking atau apa?	
155	Itee: Iya benar, tapi bukan ke kegiatan yg bersifat besar. Seperti di komunitas atau kelompok organisasi perkuliahan.	
	Iter: Oalaa begitu, oke lanjut yaak, menurutmu yang dapat mengurangi rasa ga percaya diri itu apa?	
160	Itee: Keadaan sekitar, misal jika tidak terdapat orang yg dikenal saya cenderung untuk diam dan tidak melakukan hal yang mencolok.	
	Iter: Eeem, nah selama ini menjalankan situasi berkuliah dan bekerja ada rasa cape ndak?	Pencapaian informan
	Itee: Ada, apalagi kalo langsung pulang pergi alias	

165	tidak menginap di kos teman. Soalnya jarak Ngawi-Solo lumayan jauh.	
	Iter: Jadi selama ini pulanginya di kos apa lngsung ke ngawi?	
170	Itee: Seringnya itu mampir ke kos teman, tapi jika ada pekerjaan yg harus segera dikerjakan langsung ke Ngawi.	
	Iter: Terus apa yang kamu lakukan buat ngejaga kesehatan fisik dan mentalmu?	
175	Itee: Kalo ada waktu luang, saya usahakan untuk memakai waktu tersebut untuk melihat film, memutar musik, bermain game. Olahraga juga sering saya lakukan untuk menjaga kesehatan tubuh.	Menjaga kesehatan
180	Iter: Eeem begitu okei mas, cukup terjaga yaa. Nah ini terahir mas, jadi kamu ini dapat menerima semuanya dari apa yang sedang terjadi, seperti menjalani perkuliahan dan bekerja dan juga perihal semuanya yang ada dikehidupanmu? Terus alasanya apa?	
185	Itee: Iya, sekarang saya mampu untuk menerima apa yg telah terjadi dan akan terjadi kedepannya. Alasane karena saya tahu kalo dengan menerima hal dalam kehidupan daripada selalu memikirkan kemungkinan lain, memberikan motivasi bagi diri sendiri untuk melakukan aktivitas dengan sebaik baiknya. Saya berharap dengan melakukan hal ini akan membantu kehidupan pekerjaan dan perkuliahan akan menjadi lebih ringan untuk dilakukan. Tentunya masih boleh mengeluh, tapi hanya sebatas mengeluh bukan meratapinya ehehee.	Penerimaan diri
190	Iter: Iya mas bener boleh mengeluh tapi gaboleh meratapinya ahaha.	
	Itee: Bener itu.	
195	Iter: Okedeeh mas EK sudah selesai wawancaranya, terimakasih sudah berkenan saya wawacara, semoga hasilnya bermanfaat buat saya dan orang lain, saya akhiri Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
200	Itee: Iyaa sama-sama mus, Waalaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuh.	Penutup

Informan IL

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	Pembukaan
	Itee: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.	
5	Iter: Baik, sebelumnya perkenalkan saya musya, mahasiswa psikologi semester 7, nah disini nanti saya ingin memawancarai mas Mengenai penerimaan diri pada mahasiswa yang berkuliah dan bekerja oke, sebelum itu mungkin bisa perkenalan terlebih dahulu.	Perkenalan
10	Itee: Perkenalkan nama saya IL dari prodi informatika angkatan 2022.	
	Iter: Kalau boleh tau umurnya berapa mas?	
	Itee: Umurnya 20 tahun,	
	Iter: Oke mas IL ini bekerja ya? Sebagai apa dan dimana mas?	
15	Itee: Iya mbak, saya bekerja di Singosaren sebagai penjual HP di konter yang yang kedua sama videographer.	Pekerjaan informan
	Iter: Bekerjanya itu dari jam berapa sampai jam berapa dan teknisnya seperti apa?	
20	Itee: Kalau saya teknisnya itu dimulai dari jam 9 sampai jam 9 malam 9 pagi sampai 9 malam Itu kalau saya kan masih kuliah ya mbak, itu saya online kuliahnya ngejualnya online jual HPnya itu jadi nanti kalau semisal ada yang deal itu saya ambil barang	
25	ke counter itu langsung tak kasih orangnya kadang juga datang ke counternya itu kalau ada jam kosong saat kuliah itu aja.	
	Iter: Jadi lebih mengutamakan kuliahnya ya?	
	Itee: Iya bener	
30	Iter: Ini ya mas kita kan sebagai makhluk sosial ya pastikan kita merasa kalau kita tuh punya kekurangan dan kelebihan nah kira-kira kelebihan dari kekurangannya mas IL itu apa menurutmu?	
	Itee: Kekurangan dari aku sih kurang bisa manage waktu sih Mbak	Kelebihan dan kekurangan
35	Iter: Oke kurang bisa manage waktu kalau untuk kelebihannya?	
	Itee: Kurang tahu kalau itu.	
	Iter: Loh kok kurang tau mas? Apa belum menemukan?	
	Itee: Iya sepertinya belum menemukan.	

40	Iter: Kita tuh pasti punya kelebihan kekurangan mas, kayak misal contohnya videographer itu kan juga bisa masuk kelebihan mas.	
	Itee: Iyaa sih mbak, tapikan itu bisa dilakukan siapa aja asal mau belajar gitu.	
45	Iter: Nah iya, tapi itu passionmu apa nggak?	
	Itee: Ya itu berawal dari hobi, habis itu aku tekuni, bisa jadi uang, yaudah aku lanjutin.	
50	Iter: Nah tadi kan mas IL bilang kalau kekurangannya di manage waktu, kamu bisa menerima kekurangan itu ndak? Terus bagaimana upayamu untuk meningkatkan agar bisa manage waktu dengan baik?	Upaya penanganan masalah
	Itee: Kalau caranya belum ada, pernah mencoba tapi kayak terulang lagi lagi gitu, belum bisa soalnya udah kebiasaan.	
55	Iter: Eem okee, kan Mas IL berkuliah dan juga bekerja, nah itu menurutmu termasuk kekurangan atau kelebihan?	
	Itee: Menurutku nggak ada ya biasa aja sih, flat gitu Flat	
	Iter: Kenapa gitu mas?	
	Itee: Ya karena kewajiban sebagai seorang cowok	Alasan bekerja
60	Iter: Oh, jadi alasan bekerja itu karena ini maksudnya karena sebagai cowok gitu?	
	Itee: Iyaa, dan kalau di rumah kan jenuh sih mbak jadi mau gak mau cari kesibukan yang lain sih.	
	Iter: Jadi alasan utamanya itu tadi jenuh?	
65	Itee: Iya jenuh.	
	Iter: Nah mas IL dapat menerima situasi harus berkuliah dan bekerja?	
	Itee: Nerima aja sih mbak.	
	Iter: Terus uang dari hasil kerja untuk apa?	Pembagian penghasilan
70	Itee: Hanya untuk senang-senang sih mbak.	
	Iter: Untuk biaya perkuliahan juga mas?	
	Itee: Engga mbak, ya kadang uangnya tuh tak buat jajan kadang juga nabung dikit-dikit, walaupun ketarik tarik hehee.	
75	Iter: Oalah okeoke mas. Caranya mas IL membagi waktu antara berkuliah dan bekerja gimana mas?	Pembagian waktu
	Itee: Gini sih mbak untungnya dapat kerjaan yang enak jadi enggak terlalu bergantung sama kerjaan ini bisa dikerjain dimana aja dan apa bosnya itu kayak bisa ngertiin lah kalau “Oh ya baru kuliah ini”	
80		

85	maksudnya freeland enggak tetap dan itu membaginya dari itu bekerjanya tadi kan jam 9.00 pagi sampai 9.00 malam terus kuliahnya dari jam 8.00 sampai rata-rata itu sampai setengah empat terus kalau lagi kuliah itu bisa disambi dengan online gitu ya bisa jadi membagi waktunya seperti itu tapi yang diprioritaskan kuliahnya.	
	Iter: Ooh gitu, terus perasaan mas IL gimana mas melakukan dua situasi ini sekaligus kan enggak banyak orang yang bisa yang kamu rasakan apa?	
90	Itee: Aku ngerasa ini senang sih mbak soalnya kerja ini cuma buat nambah pengalaman aja buat nambah pengalaman dan kita kannemu customer itu kan juga nambah relasi juga jadi aku ketemu orang ini malah tambah senang gitu.	Perasaan informan
95	Iter: Kamu mengambil keputusan untuk bekerja ini sendiri atau gimana?	
100	Itee: Iya sendiri, waktu itu pernah ada larangan dari orang tua api lama kelamaan orang tua itu mendukung jadi yaudah aku melanjutkan aja dilarangnya karena pas dapet job videographer di luar di luar Jawa.	Pengambilan keputusan
	Iter: Terus akhirnya di izinin dan berangkat?	
	Itee: iya di izinin terus berangkat.	
	Iter: Sejauh ini ada engga mas yang mengkritik mengenai hal ini?	
105	Itee: Engga ada sih mbak gak ada yang mengkritik.	
	Iter: Tapi kalau untuk pengambilan keputusan, mennagani masalah biasanya sendiri atau bergantung ke orang lain?	
	Itee: Kalau aku sih selalu sendiri mbak, tapi akhir-akhir ini aku bergantung sama pasanganku.	Kemandirian informan
	Iter: Ooh sama pasangan, sama orang tua juga?	
110	Itee: Engga sama pasangan aja. Soalnya jarang ketemu sama orang tua soalnya setiap aku pulang malem orang tua sudah tidur, terus besok paginya bangun orang tua udah berangkat.	
115	Iter: Oalah gitu. Mas IL ini termasuk orang yang percaya diri?	
	Itee: Eeem ini sih mbak 80% percaya diri, 20% kurang percaya diri.	Percaya diri
	Iter: Loh kenapa?	
	Itee: Gatau sih mbak, kayak ada aja yang tak fikiran gitu.	
120	Iter: Ooh itu wajar si seperti memikirkan masa depan	

	gitu kan.	
	Itee: Iyaa gitu.	
	Iter: Nah kalau menurut kamu apa sih yang dapat mengurangi rasa tidak percaya diri?	
125	Itee: Itu sih, kalau ada orang yang ngomongin di belakang ya udah kita tetap hadap depan aja nggak usah hadap ke belakang nggak usah ngedengerin n itu bakal pengaruh juga sama kita.	Upaya meningkatkan percaya diri
	Iter: Lebih bersikap bodoamat gitu ya?	
130	Itee: Iyaa.	
	Iter: Kamu pernah memberikan penghargaan gak kepada dirimu sendiri? penghargaan kayak, kan udah melakukan hal ini sukses gitu.	Pemberian reward
	Itee: Belum sih mbak belum pernah.	
135	Iter: Sama sekali? Pasti kamu lebih sering ngasih reward ke pacarmu ya mas? Hahaa	
	Itee: Iyaa mbak aku lebih seringnya gitu, kalau ke diri sendiri tuh ga pernah. Kayak yaudah yang penting cukup gitu aja sih.	
140	Iter: Eeem tapi saran aku mas sesekalilah ngasih reward ke diri sendiri gitu.	
	Itee: Iya mbak.	
145	Iter: Oiyaa terakhir mas, yang kamu lakuin apa untuk menjaga kesehatan kesehatan fisik sama mental kamu biar engga jatuh gak down gitu?	Pencegahan untuk menjaga kesehatan
150	Itee: Fisik sih kalau capek cuman istirahat aja sih mbak kayak apa minum vitamin itu enggak ada olahraga-olahraga jarang juga, terus kalau untuk menjaga kesehatan mental kita percaya diri menghadap ke depan terus jangan ke belakang jangan mendengarkan apa yang terjadi di belakang kita.	
155	Iter: Oke jadi pada intinya mas IL ini dapat menerima keadaan sekarang atau kurang atau malah belum untuk semuanya ya mas, kamu berkuliah kamu bekerja terus kamu menjalani kehidupanmu?	Penerimaan diri
	Itee: Kalau menerima sih udah mbak, karena apa ya ya berfikir aja kalau kita diberinya segini porsinya apapun itu jadi yasudah disyukuri saja, dijalani saja dengan baik.	
160	Iter: Iyaiyaiyaa bener mas, baik mas IL sudah cukup wawancara hari ini, terimakasih banyak ya mas semoga hasilnya bermanfaat untuk saya dan orang lain, saya akhiri wasalamualaikum wr.wb.	
	Itee: Iyaa mbak sam-sama, waalaikumusalam wr.wb.	Penutup

Informan UL

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Bismillah, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan saya musya mahasiswa psikologi semester 7, disini nanti saya izin untuk mewawancarai mbak mengenai gambaran penerimaan diri pada mahasiswa kelas reguler dan karyawan yang bekerja. Mungkin sebelumnya bisa memperkenalkan diri dulu mbak.	Pembukaan
5	Itee: Waalaikumusalam mbak, perkenalkan nama saya UL dari prodi ilmu komunikasi, ee usia saya 24 tahun.	Perkenalan
10	Iter: Alamatnya dimana mbak?	
	Itee: Saya dari boyolali.	
	Iter: Ngekos apa laju mbak?	
	Itee: Dulu ngekos cuma karena lebih dekat pekerjaan.	
15	Iter: Nah, sebelum itu kalau boleh tau mbak UL ini kan bekerja. Bekerjanya di mana sebagai apa?	Pekerjaan informan
	Itee: Aku bekerjanya di fast food restaurant, fast food McDonald's di Manahan sini, itu jadi kru.	
	Iter: Itu kerjanya ngapain mbak?	
20	Itee: Kalau kru kan masih kan serabutan ya. Ya, banyak sih, kadang di area kitchen, kadang di area lobby, kadang di area service, kadang di kasir. Pokoknya di mana-mana.	
	Iter: Eem gitu, nah oke sebelum itu mbak UL, tau nggak penerimaan diri itu apa?	
25	Itee: Itu kayak, ya gimana, aku ikhlas jalanin keseharianku kerja, kuliah, kerja, kuliah. Ya, meskipun aku masih ada ngeluhnya sih, tapi gimana aku ikhlas ngejalanin itu. Gimana caranya ikhlas gitu ya? Jadi penerimaan diri itu kayak kita tuh bisa menerima kelebihan dan kekurangan kita.	Definisi penerimaan diri
30	Iter: Iya mbak benar sekali, nah kita kan sebagai makhluk sosial nih mbak, kita kan pasti punya kelebihan dan kekurangan. Mbak UL sendiri, ngerasa nggak punya kelebihan dan kekurangan?	
35	Itee: Punya sih. Aku ngerasa kekuranganku tuh kayak diketelitian. Jadi kurang terlitih, kayak terlalu gusah-gusuh juga. Terus, apa namanya tuh, kadang tuh, gimana ya, kadang tuh aku udah ngerasa ternyata ini tuh, aku tuh nggak terlalu emosi sama satu hal. Tapi ternyata tuh, aku emosi sama itu. Paham nggak?	Kelebihan kekurangan

40	Iteer: Kamu nggak emosi sama satu hal?	
45	Itee: Aku udah ngerasa nahan. Ternyata aku tuh belum nahan. Contoh pas kerja ya, pas kerja tuh, kan ada nih, orang yang nggak enak pas kerja ya, nggak srek kalo kerja sama dia. Terus, kadang tuh kita tuh udah nyoba nahan. Tapi ternyata tuh tetep lepas juga. Kayak marah sama dia, emosian. Aslinya aku tuh udah nahan, aku tuh nggak se emosian itu ternyata aku tetep emosian.	Penanganan masalah
	Iteer: Nah pas waktu itu, pas mbak kelepasan itu, kelepasan ngapain mbak?	
50	Itee: Marahin, padahal tuh dipikir ya itu bukan hakku untuk marahin cuman kadang, dia tuh nggak kerja sesuai dengan prosedur. Harusnya aku juga nggak punya hak buat marahin. Tapi aku udah terlanjur gregetan. Jadi ya tak marahin, tapi abis selesai	
55	marah, mesti tuh mikir, kan aku juga nggak punya hak buat marahin dia. Jadi kelemahan mbak Yowis itu tadi, kurang bisa mengontrol emosi.	
	Iteer: Nah sejauh ini, kamu udah mencoba untuk menahan itu?	
60	Itee: Dengan cara lebih bodoh amat. Kayak yaudah, kalau semuanya ada yang kurang srek yaudah cuman tak liat abis itu mendingan aku ngejauh daripada nanti aku deket-deket sama situ, malah meledak lagi.	
65	Iteer: Jadi lebih ke bodoh amat gitu ya? Terus kalau untuk kelebihannya?	
70	Itee: Kelebihannya mungkin gimana ya, menurutku sendiri ya, aku kalau kerja tim itu tuh bisa. Terus kalau kerja kayak apa namanya itu, seringnya lebih kerja kasar. Jadi kerja kasar tuh ya kayak kerja serabutan. Kayak gitu tuh aku bisa all out gitu loh. Tapi kadang kalau yang kerja-kerja keliti kayak gitu tuh aku kadang masih kayak di bawahnya kerja kasar gitu loh.	Kelebihan
	Iteer: Oh, jadi kalau yang mbak UL ini lebih di pekerjaan yang kasar. Yang kayak serabutan, kayak gitu-gitu.	
75	Itee: Iyaa	
	Iteer: Tadi kan kekurangan mbak UL kan kurang bisa mengontrol emosi sama ketelitiannya, nah mbak UL bisa menerima hal itu nggak?	Penerimaan diri
80	Itee: Aku bisa menerima, tapi kadang aku juga geregetan sama diriku sendiri, soalnya, aku tuh pengen keluar dari zona kerja serabutan ini gitu loh. Dan kalau aku mau keluar dari zona serabutan ini,	

	aku tuh harus kayak bisa teliti sama bisa kontrol emosi tadi. Itu yang baru dicoba.	
85	Iter: Ooh gitu, dicoba terus pasti bakal bisa mbak. mbak UL kan disini berkuliah sama pekerja. Nah, menurutmu itu suatu kelebihan atau kekurangan?	
90	Itee: Menurutku, dua-duanya sih, kelebihanannya ya aku bisa membiayai hidupku sendiri. Terus, meskipun aku masih kadang dibantu sama orangtuaku, tapi untuk biayai hidupku sendiri, terus habis itu kadang bayar kampus itu juga separuh-separuh sama orangtuaku. Tetap dibagi soalnya gajiku nggak bisa nutup kalau mau dibuat bayar semua. Terus untuk kekurangannya, jadi nggak bisa fokus, apalagi aku udah umur 24 ya, jadi fokusku udah beda sama temen-temenku yang lain. Sedangkan temen-temenku tuh umurnya seadikku semua kisaran 21-22, jadi fokusku udah beda fokusku cepet lulus, terus kadang mereka masih main kesana, masih main kesini, aku nggak ada waktu buat itu, gimana caranya aku bisa cari bantu loncatan.	Memahami pekerjaan
95		
100		
105	Iter: Kalau boleh tahu, gaji yang didapat di pekerjaan mbak UL gunakan untuk kehidupan mbak ulfa, sama untuk membayar kuliah? Terus tujuan mbak ulfa bekerja itu apa?	
110	Itee: Buat ngurangin beban orang tua sih. Soalnya, karena aku sadar aku datang dari keluarga yang apa namanya untuk ekonominya itu nggak stabil. Jadi, sebelum ini aku kan memutuskan untuk kuliah telat, itu kan juga karena keadaan ekonomi, keadaan finansial orang tuaku.	
	Iter: Nah, mbak UL sendiri bisa membagi waktu nggak antara bekerja dan berkuliah?	Pembagian waktu
115	Itee: Kalau untuk itu, Alhamdulillah bisa sih, soalnya dari tempat kerjaku tuh, mereka mengasih prioritas ke kita gitu loh ke orang-orang yang kuliah. Jadi, nanti tuh, kita bisa request buat masuknya tuh kapan aja. Yang penting, selama kita jadi krus itu, kita kan kontrak, yang penting dalam 1 bulan itu, dalam 1 periode pembayaran, jadi aku kan gajin 2 kali 2 kali itu, sebulan 2 kali. Jadi, gajiku sebulan dibayarin 2 kali. Di kerjaku tanggal 1-15 itu dibayar tanggal 20, kerjaku tanggal 15-30 dibayar tanggal 30. Itu bisa request kayak gitu. Kalau aku ini kayak kuliah di hari Rabu, Kamis, Jumat. Jadi, aku Rabu, Kamis, Jumat, aku minta libur. Tapi, itu ada kesepakatan	
120		
125		

	disini aku mau masuk jam berapa gitu.	
	Iter: Oalah begitu too. Nah yang kamu rasain kuliah dan bekerja itu apa mbak? Capek ndak?	
130	Itee: Ya, senang kalau lagi kumpul sama temen-temen gitu, kadang capek. Tapi ya, kalau udah pulang sendiri gitu, capek. Kalau capek mental itu tuh kadang pas kayak gini, kayak aku baru ngerjain skripsi terus kemarin penelitian masyarakat itu, ini apa namanya tuh, masih pokoknya tugas-tugas kampus bertumpuk-tumpuk gitu, nanti aku capek aja, tapi kalau kerja itu mesti pulang, ya mesti capek badan juga. Jadi kadang capekku itu, kadang buat aku sering telat, tanya temen-temenku mesti aku sering banget telat, masuk kuliah itu mesti aku telat.	Penanganan masalah
135		
140	Iter: Eem gitu ya mbak, udah berapa tahun to mbak kerjanya?	
	Itee: Aku kerja udah 3 tahunan, sama kayak masuk kuliah.	
	Iter: Oalah okeoke mbak, sejauh mana mbak UL puas sama pencapaiannya?	Puas akan pencapaian
145	Itee: Gimana ya, belum puas sih. Soalnya kayak gimana ya aku pengennya tuh juga kerja yang di tempat yang santai gitu lho, di tempat yang santai, tapi juga memadai untuk pemasukannya. Tapi di sini aku masih kerja serabutan, masih kuliah, kerja serabutan, sedangkan besok aku lulus itu tuh pokoknya perkiraanku aku umur 25 tahun. Aku umur 25 tahun, sedangkan aku masih kerja serabutan, terus tuh aku mau gimana, itu yang aku masih kayak aku khawatirin sampai sekarang.	
150		
155	Iter: Sebenere wajar aja ya mba khawatir gitu tapi gimana caranya kita aja yakin sama yang diatas, pasti sudah diberikan yang terbaik.	
	Itee: Iya sih mbak.	
	Iter: Saat Mbak UL kerja sejauh ini ada gak yang mengkritikkan? Kamu ngapain sih kuliah terus kerja juga, ada gak?	Menerima kritik
160		
	Itee: Alhamdulillah enggak sih, banyak yang support sih.	
	Iter: Kalau kritikan lainnya diluar itu ada mbak?	
	Itee: Ya itu tadi, masuk kuliah tuh aku sering telat. Aku lupa ketelatan terus.	
165	Iter: Kamu bisa menerima kritikan itu mbak?	
	Itee: Bisa sih, dibikin santai aja. Meskipun mereka mungkin mikir ngomongnya serius, tapi kadang tak bikin bercanda aja biar gak ambil pusing. Jadi kayak	

	santai aja.	
170	Iter: Nah saat mbak UL bekerja ini, kamu memang ambil keputusannya sendiri atau dari orang tua juga?	Pengambilan keputusan
175	Itee: Aku sendiri sih, Soalnya dulu emang aku kan sebelum habis lulus juga kerja, terus aku kan tahu kondisi keuangan orang tuaku Kalau aku cuman jagain tabungan itu juga gak sampai aku lulus. Terus gimana caranya aku tetap juga ambil kerja.	
	Iter: Eeem seperti itu, mbak UL ini tipe orang yang percaya diri?	Percaya diri
180	Itee: Percaya diri dalam hal yang udah sering tak lakuin, aku percaya diri. Tapi kalau sama hal baru, tetap aku gak bisa percaya diri sih aku kayak perlu apa namanya tuh, Perlu orang lain yang lebih tahu sih. Kayak kemarin itu pernah aku di pas aku penelitian itu aku ditunjuk jadi MC, itu aku ngerasa gak percaya diri soalnya aku gak pernah masuk ke dalam bidang itu. Terus kemarin aku sempat juga ditunjuk jadi ketua KKN itu juga, sedangkan aku aja ke kampus cuma kayak kuliah-kuliah, pulang-kuliah, pulang terus kerja gitu. Jadi jarang banget sosialisasi sama kampus, sampai temen-temenku yang pas pertama ketemu aku gak kenal semua. Tapi ya kalau belum pernah melakukan hal itu kurang bisa percaya diri, jadi tetap baru ada yang nemenin, yang bisa jadi patokan.	
185		
190		
	Iter: Jadi harus ada yang dicontoh dulu ya mbak.	
195	Itee: Iyaa.	
	Iter: Nah selama ini reward yang udah kamu kasih ke dirimu apa mbak?	Pemberian reward
200	Itee: Untuk aku sendiri aku kan kadang, kan orang kan apa namanya tuh penghargaan buat diri sendiri kayak pergi kemana beli baju, beli apa, beli apa gitu. Ini aku lebih ke yaudah aku kerja aku pengen makan, apasih yang pengen tak makan, jadi lebih ke makanan, makanan sama konser sih.	
	Iter: Ooh lebih ke makanan yang di pengen ya? Ehehe	
205	Itee: Iyaa hehe.	
	Iter: Okee mba yang terakhir ni menurut mbak UL, mbak ulfa ini dapat menerima sendiri?	Penerimaan diri
	Itee: Alhamdulillah bisa.	
	Iter: Dalam segi apapun?	
210	Itee: Bisa sih dari segi yang lainnya alhamdulillah bisa sih. Cuman ya itu tadi yang belum bisa tak terima kayak aku lulus umur 25 tahun terus aku	

	belum dapat kerjaan yang proper.	
215	Iter: Okeey mbak, tenang aja mbak InsyaAllah apa yang diberikan Allah ke kita itu yang terbaik.	
	Itee: Iyaa mbak aamiin ya.	
220	Iter: Baik mbak Oke, sudah selesai terimakasih. Semoga hasilnya nanti bermanfaat untuk saya dan orang lain. Semoga juga nanti setelah lulus mbak ulfa langsung mendapatkan pekerjaan yang lain, terimakasih mbak, saya akhiri Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	
	Itee: Iya mbak sama-sama, Waalaikumusalam warahmatullahi wabarakatuh.	Penutup



Informan GL

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	Pembukaan
	Itee: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.	
5	Iter: Sebelum itu perkenalkan, saya Musya, mahasiswa psikologi semester 7. Disini nanti saya ingin mewawancarai mas mengenai gambaran penerimaan diri pada mahasiswa kelas reguler dan karyawan yang sedang bekerja. Oke, sebelum itu mungkin masnya bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu.	Perkenalan
10	Itee: Perkenalkan, nama saya GL, umur 21 tahun, dari Prodi Desain Komunikasi Visual, Angkatan 2021.	
	Iter: Oke, mas GL ini sedang bekerja ya?	
	Itee: Ya	
	Iter: Dimana dan jadi apa mas?	
15	Itee: Pekerjaan saya sendiri itu dilakukan di rumah ya, mbak. Jadi, kalau saya itu kerjanya sebagai editor, videographer, juga photographer. Untuk mengedit itu di rumah, tapi kalau photographer sama videographer itu kan kerja di lapangan mbak jadi ya di mana pun.	Pekerjaan informan
20	Iter: Itu ikut kayak misalnya dengan videographer kayak misalnya di pernikahan atau apa sembarang gitu, mas?	
25	Itee: Kalau saya usahanya pribadi, jadi nggak ikut vendor mana pun. Jadi, misalnya kalau saya itu nerimanya kadang ada dari klub komunitas terus kemudian ada pribadi. Mungkin kalau pribadi itu kayak private video, mungkin ada yang ulang tahun, kayak gitu-gitu.	
	Iter: Terus, gaji yang didapat dari pekerjaan itu, mas GL digunakan untuk kayak senang-senang aja atau tambahan biaya kuliah?.	
30	Itee: Oke, untuk biaya sendiri itu untuk kuliah kan saya masih dibayari orang tua ya, mbak. Terus kalau saya gaji itu, saya lebih keinvestasikan ke alat sih.	
	Iter: Alat kayak camera gitu ya mas?	
	Itee: Iyaa mbak.	
35	Iter: Oke, lanjut ya, mas. Kita kan sebagai manusia sosial nih, pastikan kita punya kelebihan dan kekurangan. Nah, kalau mas GL sendiri merasa nggak punya kelebihan dan kekurangan, dan itu apa?	

40	Itee: Kelebihan ya mbak, kelebihan saya apa ya, skill yang saya punya itu kayak menurut saya udah oke lah di pekerjaan ini, skill dalam dunia kreatif. Terus kalau untuk kekurangan mungkin ini, kayak masih banyak melakukan kesalahan dalam kehidupan.	Kelebihan dan kekurangan
	Iter: Kesalahan apa mas?	
45	Itee: Mungkin salah adalah mengambil keputusan, jadi sering nggak berpikir dua kali lah langsung ambil keputusan, gegabah, ceroboh gitu, mungkin itu.	
50	Iter: Nah, dari kekurangan itu kamu bisa menerima nggak? Terus ada nggak upaya untuk kayak ben kekuranganku ini nggak tak ulangin lagi gitu?.	Penanganan masalah
55	Itee: Ada sih mbak, namanya manusia kan hidup dalam berproses ya kalau saya gitu. Ya mungkin satu dua kali itu wajar lah ya. Dan kemudian untuk kasus yang berbeda, mungkin ada keputusan untuk mengambil pekerjaan, aku harus mengambil pekerjaan A atau B, tanpa mikir kadang itu malah bikin jadi bumerang ke diri sendiri lah, kayak kita menjadi keberatan gitu kan. Jadi, makin kesini makin mikir lah gitu aja.	
60	Iter: Nah, keputusan untuk pekerjaan ini kamu ambil sendiri atau ada dorongan dari orang tua?.	
	Itee: Ambil sendiri sih mbak, karena ya makin dewasa aja kan, makin malu kalau minta orang tua ya mbak. Jadi harus bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri lah.	Pengambilan keputusan
65	Iter: Nah, dalam bekerja ini sama berkuliah, kamu bisa membagi waktu nggak mas? Gimana caranya?.	
70	Itee: Mungkin ini sedikit cerita ya mbak, kan saya mulai dari semester empatan lah, kan dari semester empat itu masih padat-padat nya ya mata kuliah kayak gitu, jadi biasanya saya kerjakan itu setelah pulang kuliah terus ngambilnya itu juga dikit, mungkin dalam seminggu itu cuma ada dua proyek, satu proyek gitu doang. Tapi terus kesini kan mata kuliah udah makin berkurang, jadi masih banyak waktu yang tersisa itu saya biasanya ambil job-job yang lebih besar lah. Kayak jangka waktunya dari klien itu misalnya kayak seminggu itu, ya biasanya saya ambil segitu. Kalau dulu itu cuma sehari sekali atau mungkin seminggu dua kali gitu aja.	Pembagian waktu
75		
	Iter: Eem jadi menyesuaikan jadwal kuliah ya mas?.	
	Itee: Iya mbak.	
80	Iter: Mas GL ini termasuk tipe orang yang suka	

	menyelesaikan masalah itu sendiri atau minta saran dari teman, dari orang lain?.	
85	Itee: Lebih suka menyelesaikan masalah sendiri sih mbak. Karena kan kalau kita ketemu masalah kan pasti ya kita yang tau masalah itu gitu. Kadang kalau minta saran orang lain kan orang lain juga nggak tau masalah yang persis kita alami gitu lah.	
	Iteer: Nah mas GL ini termasuk orang yang percaya diri atau nggak? Merasa percaya diri atau nggak?	Percaya diri
90	Itee: Iya sih mbak. Saya percaya diri lebih ke percaya sama kemampuan. Tapi terkadang juga saking percaya dirinya bisa jadi ceroboh juga sih mbak.	
95	Iteer: Tapi kalau untuk percaya diri ya, kalau untuk bersosialisasi, kamu termasuk orang yang muda bergaul gitu nggak sama orang lain?	
100	Itee: Tergantung ini sih mbak, tergantung lawan kita. Kalau lawan kita itu orangnya pendiem, itu kalau saya juga susah sih mbak mengikuti kayak dia gitu. Kalau orangnya dia gampang ngomong gitu, otomatis saya juga ngikut sih.	
	Iteer: Eem tergantung lawan juga ya?.	
	Itee: Iyaa.	
	Iteer: Nah, mas GL ini kan kerja sama kuliah. Ada rasa capek gitu nggak?.	
105	Itee: Iya mbak, capek mbak. Ya kan karena kalau saya kan freelance jadi mungkin capeknya itu kalau pas ada proyek yang berturut-turut gitu aja sih mbak kalau nggak ada kerja ya kita bisa santai gitu.	Upaya penanganan masalah
	Iteer: Capeknya lebih ke fisik ya? Nggak ke mental gitu?.	
110	Itee: Iya karena kan saya kerja di dunia kreatif kan. Jadi ide-ide terus muncul terus itu juga habis sih mbak.	
	Iteer: Terus yang terakhir nih mas, apa yang mas GL lakuin buat menjaga kesehatan mental sama fisik itu gimana?.	
115	Itee: Kalau saya biasanya sering lari ke ini sih mbak, mungkin kayak nge-game gitu. a. Kadang itu kalau kita main sosmed itu malah bikin mental kita jadi down. Makanya mending habisin waktu dengan nge-game. Terus kalau untuk fisik ya mungkin sekali olahraga sih mbak. Kayak futsal, badminton kayak gitu.	Penanganan masalah
120	Iteer: Ooh oke lebih ke main game ya mas.	
	Itee: Iyaa mbak.	

125	Iter: Oke mas sudah cukup untuk wawancara kali ini. Terima kasih mas galih semoga hasilnya bermanfaat untuk saya dan orang lain. Saya akhiri Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	
	Itee: Waalaikumsalam.	Penutup



Verbatim Informan Pendukung

Informan Pendukung ML,LT,HL (AN)

NO	URAIAN	TEMA
1	Ite: Bismillah, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan saya musya mahasiswa psikologi semester 7, disini nanti saya akan mewawancarai mba sebagai informan pendukung dari sdr ML, LT dan HL. Mungkin sebelum itu bisa memperkenalkan diri dulu mba?	Pembukaan
5	Itee: Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuu salam kenal mbaa musyaa, baik perkenalkan nama saya AN mahasiswi psikologi semester 3.	Perkenalan
10	Ite: Baik mba AN, disini mba kenal sama ketiga informan karena apa mba?	
	Itee: Kebetulan ML dan LT teman sekelas dan seangkatan saya mba, kalau HL kenalnya karena pernah digabung jadi satu kelas waktu kelas offline.	
15	Ite: Sudah kenal berapa lama mbak?	
	Itee: Kenal sama ML sekitar kurang lebih 1 tahun 3 bulan, kalau dengan LT 1 tahun 2 bulan kurang lebih nah kalo sama HL atau yang biasa ta sebut HL, ituu kenalnya baru sekitar 5 bulan mungkin, maaf saya lupa.	Gambaran mengenal informan
20	Ite: Oalahh oke mba. Nah kalau menurut mba AN sendiri ketiga informan ini gimana mbak?	
	Itee: Alhamdulillah ketiganya baikk mbaa.	
	Ite: Menurutmu mereka tipekal orang yang mudah bergaul tidak mbak?	Gambaran informan
25	Itee: Menurutku sendiri, kebetulan kalo ML sama LT ituu orangnya introvert tapi mudah bergaul, asik bgtt orangnya, welcome, HL juga mudah bergaul.	
30	Ite: Eeem okey mudah bergaul ya, nah kalau untuk puas terhadap dirinya kayak menerima kehidupannya, itu menurut mbak AN ada di mereka engga?	Gambaran puas terhadap dirinya
35	Itee: Sepertinya mereka sangat menikmati dirinya yang sekarang, walaupun pastii ada beberapa hal yang kadang ga sesuai dengan yang mereka harapkan, ML sangat dewasa untuk menghadapi dan merespon setiap hal yang terjadi disekitarnya, LT jugaa seceriaa itu dan alhamdulillah terlihat bahagiaa dengan kesehariannya, HL pastii jugaa sangat puass dengan dirinya apalagi sekarang uda mau selesai kuliahnya, alhamdulillah.	

40	Iter: Eeem alhamdulillah berarti mereka bersyukur dengan kehidupan yang sedang mereka jalani ya. Terus menurut mba AN ketiga informan ini mungkin pernah dikritik orang ya mbak ya, nah mereka ini merespon kritikan tersebut gimana sih?	Menerima kritik
45 50 55	Itee: Dari ML dulu, sepertinya ML tipe yang lebih ke menerima kritikan tersebut dan ambil positifnya aja, selagi itu benar dijadikan bahan buat merubah diri jadi lebih baik, misalpun dikritik negatif cukup diem aja sii ga perlu terlalu dilanggati istilahnya kurang lebih sepertinya begitu. Kalo LT, kurang tau tapiii pastii dia responnya juga baik semisal dikritik orang lain. maaf soalnya saya kayanya belum pernah melihat dan belum pernah diceritaain tentang orang yang mengkritiknya. Terus HL yaa, tipekal yang misal dikritiknya secara tidak langsung mungkin HL cenderung ke “menanyakan langsung ke pengkritik” kalo misal dikritiknya langsung maaf saya juga kurang tau.	
	Iter: Baik mbak AN. Lanjut ya mbak, kalau untuk kemandirian setau mbak AN ketiga informan ini bagaimana mbak?	
60 65 70	Itee: ML orangnya sangat mandiri menurut saya, pekerja keras juga, ML tuu bijak, tegas dan tau apa yang harus dilakuin jadi insyaaAllah semuanya sudah tertata sama dia, titik insecure nya aja yang kadang muncul dan bikin kurang pede sama dirinya sendiri. LT orangnya mandirii, tapi juga punya ayah yang sangat menjaga anaknya, alhamdulillah so lucky. Alhamdulillah HL juga mandiri orangnya, anak perempuan pertama juga yang mau berusaha melakukan yang terbaik untuk keluarganya, punya ibu yang sangatt menyanyangii anaknya.	Gambaran kemandirian
	Iter: Kalau pengambilan keputusan mereka mampu melakukannya sendiri?	
75	Itee: Kurang tau detail antara ketiganya mbaa, tapi kurang lebih biasanya ML itu setiap apapun pasti tanya pendapat orang lain dulu baru nanti dia buat keputusan HL sama LT kurang lebih juga demikian, cari pertimbangan dulu.	Pengambilan keputusan
	Iter: Ooh okey, Okee mbak, terakhir nih menurut mbak AN dari ketiga informan ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang seperti apa?	
80	Itee: ML, menurutku dia orangnya percaya diri, punya kemampuan juga untuk menghadapii situasi dengan baik, keliatan tenang nyaman kalo diajak	Gambaran percaya diri informan

85	ngobrol, tapi memang ada beberapa hal yang kadang ngebuat ML ngebandingin dirinya sendiri sama orang lain (sedikit insecure) padahal dia sendiri punya potensii yang baguss tapi entah menyadarii atau tidak. LT, menurutku orangnya cukup percaya diri, lumayan berpotensii juga kalo mau dikembangkan pasti jadi lebih percaya diri. Kalau HL lumayan insecure, kayanya tipekal yang takut diomongin jelek sama orang, tapi dia tetap berusaha untuk selalu percaya diri.	
90		
95	Iter: Eem baik-baik okeey mba AN, sudah cukup wawancaranya, terimakasih sudah bekenan saya wawancarai. Semoga hasilnya nanti bermanfaat untuk saya dan orang lain. Saya akhiri Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
	Itee: Aamiin, terima kasih kembali mbaa semoga membantuu. Waalaikumussalam warrahmatullahi wabarakatuh.	Penutup



Informan Pendukung EK (AL)

NO	URAIAN	TEMA
1	Ite: Bismillah, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan saya musya mahasiswa psikologi semester 7, disini nanti saya akan mewawancarai mas sebagai informan pendukung dari sdr EK. Mungkin sebelum itu bisa memperkenalkan diri dulu mas?	Pembukaan
5	Itee: Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan saya AL.	Perkenalan
10	Ite: Baik AL, kalau boleh tau mas kenal mas EK sudah berapa lama?	
	Itee: 4 tahun.	
	Ite: Oalah oke mas, kalau menurut mas AL, mas EK ini seperti apa?	Gambaran informan
15	Itee: Orang nya baik suka mentraktir temen" di kelas maupun tongkrongan kemudian mas EK juga orang nya peka terhadap segala hal, ramah tidak pernah membully teman.	
20	Ite: Eem berarti orangnya cukup peduli dengan orang sekitar ya mas. Nah terus menurutmu mas EK ini sudah cukup puas terhadap dirinya atau belum mas? maksudnya kayak mereka itu bisa merasa bersyukur, menerima hidupnya gitu.	Gambaran kepuasan informan
25	Itee: Menurut saya sudah mensyukuri hidup karena mas EK ini anak tunggal dan sudah bekerja jdii perangkat desa, perbulan nya juga dapat gaji, cukup untuk kehidupannya mas EK.	
30	Ite: Jadi dari hal itu mas EK dapat menerima hidupnya ya mas. Terus menurut mas AL, mas EK ini mungkin pernah dikritik orang ya mas ya mungkin dikritik pas mas AL ngelihat gitu, nah mas EK ini merespon kritikan tersebut gimana sih? atau mungkin malah dikritik sama mas AL sendiri ehehe.	Menerima kritik
35	Itee: Pernah di kritik dalam suatu event cuman EK menjawab dengan santai tidak marah karena mas EK suka menyelesaikan masalah dengan cara solutip, tidak gampang terbawa perasaan.	
	Ite: Cukup tenang ya pembawaan mas EK? Lanjut ya mas, kalau untuk kemandirian setau mas ini bagaimana mas?	Gambaran kemandirian informan
40	Itee: Iyess, EK sangat mandiri salah satu nyaaa mandii sendiri masak sendiri makan sendirii.	
	Ite: Loh kok gitu mas ehehe. Nah oke terakhir ni mas, menurutmu mas EK ini orangnya percaya diri enggak? kalau iya dalam hal apa mas?	

45	Itee: Sangat percayaa diri sekali. Setiap membuat keputusan mas EK tidak gampang plimpan jadi kalau keputusan A tetap A teguh pendirian, seperti itu mbak mus.	Gambaran kepercayaan diri informan
50	Iter: Eeem tipikal individu yang teguh pendirian, okedeh mas AL sudah cukup wawancaranya, terimakasih banyak sudah mau saya wawancarai. Saya akhiri Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
	Itee: Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.	Penutup



Informan Pendukung IL,UL,GH (DV)

NO	URAIAN	TEMA
1	Iter: Bismillah, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan saya musya mahasiswa psikologi semester 7, disini nanti saya akan mewawancarai mba sebagai informan	Pembukaan
5	pendukung dari sdr IL, GH dan UL. Mungkin sebelum itu bisa memperkenalkan diri dulu mba?	
	Itee: Baik, saya DV.	Perkenalan
	Iter: baik mbak DV, kalau boleh tau kenal ketiga informan sudah berapa lama mbak?	
10	Itee: Kurang lebih 2 tahun mbak.	
	Iter: Oalah oke mbk, menurut mbak DV ketiga informan ini seperti apa?	Gambaran informan
15	Itee: Kalau menurut saya mereka orang yang baik ,UL tu tipikal orang yang ceria, mudah bergaul tapi sedikit kurang pede. Kalau GL orangnya suka bercerita, pendengar yang baik juga. Nah kalau IL dia orangnya ngalir aja gitu, orangnya lembut kalau berbicara, pendengar yang baik juga	
20	Iter: Oalah seperti itu, terus menurut mbak DV ketiga informan itu sudah cukup puas terhadap dirinya atau belum mbak? maksudnya kayak mereka itu bisa merasa bersyukur, menerima hidupnya gitu.	Gambaran kepuasan informan
25	Itee: Kalau setau saya ya mbak kalau IL tuh sudah cukup puas soalnya dia tuh orange kayak ngalir aja gitu, kalau UL itu setauku dia puas dengan hidupnya tapi pernah cerita kalau masih suka overthinking tentang masa depannya terus kalau GH tuh setauku juga dia tuh puas terhadap hidupnya soalnya orange ya suka ngalir aja gitu. Intinya mereka itu tuh bisa bersyukur dengan apa yang dimilikinya itu aja menurut saya.	
30		
	Iter: Eem cukup puas ya mbak berarti, terus menurut mba DV ketiga informan ini mungkin pernah dikritik orang ya mbak ya, nah mereka ini merespon kritikan tersebut gimana sih?	Menerima kritikan
35	Itee: Setau saya ya mungkin pas lagi bersama ada temenku yang negur ngritik gitu ya mbak, kalau IL tu dia lebih ke bodoamat sih kalau ada yang ngritik dia tp kalau negur ya pastinya dia juga intropeksi, kalau UL tuh lebih ke di bercandain balik semisal ada yang ngritik dia, kayak misal ditegur "kok kamu gapernah kumpul ukm sih" nah pasti UL ngejawab kayak bercandai gitu, nah kalau GH dia orange misal dikritik ya nerima nerima aja gituuu.	
40		

	Iter: Ooh jadi bisa dibilang menerima dengan baik gitu ya mbak?	
45	Itee: Iya bisa.	
	Iter: Okee lanjut ya mbak, kalau untuk kemandirian setau mbak DV ketiga informan ini bagaimana mbak? Misal dalam pengambilan keputusan gitu.	Gambaran kemandirian informan
50	Itee: Ooh kalau buat pengambilan keputusan mereka bertiga cukup bisa mengambil keputusan, dilihat dari waktu kumpul UKM gitu disaat dimintai saran atau keputusan gitu mereka mampu mengambilnya, berbeda jika keputusan itu buat UKM ya pastinya dipertimbangan bersama sama.	
55	Iter: Berarti kalau pengambilan keputusan pribadi mereka mampu mengambilnya sendiri ya mba?	
	Itee: Iyaa mereka bisa mengambil keputusan sendiri setau saya.	
60	Iter: eem okeokee mbak, terakhir nih menurut mbak DV dari ketiga informan ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang seperti apa?	Gambaran kepercayaan diri informan
65	Itee: Kepercayaan diri yaa, mungkin UL dia tu percaya diri aja sih mbak tapi kalau untuk hal-hal yang belum pernah dilakuin itu setauku dia gamau ngelakuin jadi bisa dibilang ngga percaya dirinya di bagian itu selebihnya oke sih, kalau GL dia orange percaya diri banget sih setauku dia kalau sama orang baru mudah banget kenalan gatau ya kok bisa gituu, ya mungkin karena dia percaya dirinya itu, terus kalau	
70	IL dia juga percaya diri aja sih tapi mungkin ada beberapa hal yang bikin dia percaya diri juga, itu sih setauku selama ini berteman sama mereka ehehee.	
	Iter: Eeem berarti mereka memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda beda ya mbak?	
75	Itee: Menurut saya begitu mbak, mereka punya tingkat kepercayaan diri berbeda-beda.	
	Iter: Okee baik mbak DV, wawancaranya sudah cukup terimakasih sudah berkenan saya wawancarai semoga hasilnya bermanfaat buat saya dan orang lain, saya akhiri Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
80	Itee: Sama-sama, Waallaikumsalam.	Penutup

Informed Consent

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salma Ratna
Tempat, Tanggal lahir : Surakarta, 1 Mei 2002
Usia : 22 tahun
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 29 November 2024



Salma Ratna

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Aqsal Ilham Marjuki
Tempat, Tanggal lahir	: Sragen, 7 Oktober 2002
Usia	: 22 tahun
Program Studi	: Psikologi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 29 November 2024



Muhammad Aqsal Ilham Marjuki

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Novan Nugroho
Tempat, Tanggal lahir	: Surakarta, 26 November 1999
Usia	: 25 tahun
Program Studi	: Psikologi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 29 November 2024



Novan Nugroho

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marcellino Attila Darmawan
Tempat, Tanggal lahir : Ngawi, 3 November 2000
Usia : 24 tahun
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 23 November 2024



Marcellino Attila Darmawan

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Latifah
Tempat, Tanggal lahir	: Karanganyar, 7 Mei 2004
Usia	: 20 tahun
Program Studi	: Psikologi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 23 November 2024



Latifah

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Helvetia Fajar Patria
Tempat, Tanggal lahir	: Boyolali, 2 November 2001
Usia	: 23 tahun
Program Studi	: Psikologi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 23 November 2024



Helvetia Fajar Partria

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Eko Wahyu Saputro
Tempat, Tanggal lahir	: Ngawi, 4 Oktober 2002
Usia	: 22 tahun
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 26 November 2024



Eko Wahyu Saputro

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ilham Aswinanda
Tempat, Tanggal lahir	: Sukoharjo, 16 Maret 2004
Usia	: 20 tahun
Program Studi	: Teknik Informatika

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 25 November 2024



Ilham Aswinanda

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ulfah Farida
Tempat, Tanggal lahir	: Boyolali, 31 Januari 2000
Usia	: 24 tahun
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 28 November 2024


Ulfah Farida

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Musyafiroh Wahiddatul Sholihah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja".

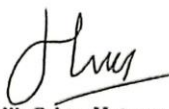
Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Galih Cahyo Hutomo
Tempat, Tanggal lahir	: Sukoharjo, 13 Juni 2003
Usia	: 21 tahun
Program Studi	: Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 29 November 2024


Galih Cahyo Hutomo

Artikel Jurnal Penelitian



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 6688-6694

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang Bekerja

Musyafiroh Wahiddatul Sholihah^{1✉}, Anniez rachmawati Musslifah²

Universitas Sahid Surakarta

Email: musyafroh@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tak sedikit mahasiswa di Universitas Sahid Surakarta yang memutuskan untuk bekerja mulai dari kelas karyawan bahkan kelas reguler. Keputusan bekerja mereka ambil sendiri, karena terdapat beberapa yang ingin mereka capai seperti untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bahkan hanya untuk menambah uang saku saja. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui gambaran penerimaan diri mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang bekerja. Bagaimana cara mereka membagi waktu, berkuliah dengan bekerja. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang bekerja. Dalam penelitian ini hanya mengambil 3 subjek saja yang dimana pertanyaan yang diajukan mendalam. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester 4 dan semester 8.

Kata Kunci: penerimaan diri

Abstract

Not a few students at Sahid University Surakarta have decided to work from the employee class to even the regular class. They make the decision to work themselves, because there are several things they want to achieve, such as fulfilling educational needs or even just to increase their pocket money. The aim of this research is to determine the self-acceptance of Sahid University Surakarta students who work. How do they divide their study time with work? The subjects in this research were working students at Sahid University, Surakarta. In this study, only 3 subjects were taken, where the questions asked were in-depth. The subjects in this research were students in semester 4 and semester 8.

Keyword: self accepting

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah orang-orang yang berasal dari masyarakat dan memiliki status sebagai mahasiswa melalui ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa berasal dari dua kata yaitu "maha" dan "siswa". Yang memiliki pengertian pelajar yang paling tinggi kedudukannya dibanding tingkat pelajar yang lain. Di sisi lain, mahasiswa yang bekerja adalah orang yang memiliki pengetahuan baik tentang lingkungan kerja maupun pengetahuan khusus yang membantu mereka menjadi lebih mandiri dan membangun hubungan dengan lingkungan kerjanya. Ada beberapa keuntungan bagi mereka yang ingin kuliah sambil bekerja, terutama dalam hal finansial. Kebutuhan pertama adalah mampu menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mengubah kebutuhan dan kebiasaan sehari-hari. Motivasi lainnya antara lain memiliki jadwal fleksibel yang tidak terlalu ketat, keinginan untuk mempelajari keterampilan baru, mengejar passion, dan kejutan lain yang mungkin muncul selama mereka bersekolah. (Mardelina, 2017)

Ada manfaat yang diperoleh dengan bekerja sebagai mahasiswa, selain kesulitan ekonomi, seperti peningkatan hasil kreatif, peningkatan pemahaman tentang dunia kerja, dan memiliki kepercayaan diri yang sangat baik (Curtis & Shani, 2002). Selain itu, ada kekurangan untuk menjadi mahasiswa yang bekerja. Hal ini dapat diringkas dari temuan penelitian sebelumnya jika jadwal bekerja mahasiswa mengganggu kemampuan mereka untuk belajar dan berprestasi di kelas (Warren, dkk 2000). Namun kembali lagi dengan orang – orang disekitarnya seperti dilingkungan kampus, seperti dosen yang memberikan kelonggaran untuk melakukan aktivitas lain seperti bekerja.

Tak sedikit mahasiswa di Universitas Sahid Surakarta yang memutuskan untuk bekerja mulai dari kelas karyawan bahkan kelas reguler. Keputusan bekerja mereka ambil sendiri, karena terdapat beberapa yang ingin mereka capai seperti untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bahkan hanya untuk menambah uang saku saja. Berbagai hal

mereka lalu mulai dari pulang larut malam, meluangkan banyak waktu dan energi bahkan sampai tugas tertunda. Dibandingkan dengan teori Lubis (2015). Sebagai mahasiswa bekerja, rutinitas yang dijalankan tidak merugikan pembelajaran; sebaliknya, mereka mendorong karyawan untuk fokus pada pekerjaan mereka dan kembali bekerja setelah istirahat karena sakit atau keadaan lainnya. Efisien dalam mengolah waktu, kapasitas untuk mengalokasikan perhatian dan energi secara proposional untuk menangani tugas-tugas di lingkungan perkuliahan dan tempat kerja, dan keterampilan untuk beradaptasi menjadi beberapa tantangan bagi mahasiswa pekerja yang menjalani karena banyaknya tuntutan yang ada di dunia kerja dan kuliah menyebabkan masalah.

Mereka yang memutuskan untuk bekerja sembari menyelesaikan kuliahnya pasti akan memiliki suatu penerimaan diri yang berbeda. Apakah mereka akan menerima keadaan yang sedang mereka jalani atau bahkan sebaliknya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja"

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang bekerja. Dalam penelitian ini hanya mengambil 3 subjek saja yang dimana pertanyaan yang diajukan mendalam. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester 4 dan semester 8.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Emzir (2014:3) bentuk penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih berbentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara diperoleh tiga subjek mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang bekerja. Diantaranya sebagai berikut. Subjek pertama (SR) merupakan mahasiswa semester 8 program studi DKV, bekerja sebagai barista di coffe daerah solo. Subjek kedua (AI) mahasiswa semester 4 program studi psikologi, bekerja di pondok daerah Sragen sebagai pengasuh santri. Subjek ketiga (NN) mahasiswa semester 4 program studi psikologi, bekerja sebagai karyawan usahid cafe di Universitas Sahid Surakarta. Mereka merupakan mahasiswa yang sedang berkuliah dan bekerja. Mereka mengambil keputusan untuk bekerja merupakan keinginan mereka sendiri bukan dorongan dari

orang tua maupun orang lain. Lubis (2015), mahasiswa pekerja adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang dunia kerja dan pengetahuan khusus yang membantu mereka menjadi lebih mandiri dan membangun hubungan dengan dunia kerja. Banyak keinginan yang tersedia untuk individu yang ingin belajar tinggi saat bekerja, dengan keinginan tertentu yang terkait erat dengan aspek keuangan.

Namun menurut hasil wawancara ketiga informan memilih untuk berkuliah dan bekerja semata-mata untuk menambah pengalaman dan untuk menambah uang saku. Subjek (SR) mulai bekerja pada semester 5, sedangkan subjek (AI) mulai menjadi pengasuh pondok setelah lulus SMA, dan subjek (NN) mulai bekerja saat berada di bangku SMA. Mereka tidak mempermasalahkan jika harus menempuh pendidikan dan bekerja, mereka menganggap ini menjadi hal yang menyenangkan karena mendapatkan pengalaman baru yang tidak didapatkan di lingkungan perkuliahan.

Tentu saja tidak mudah bagi mereka dalam membagi waktu untuk bekerja dan berkuliah. Lalu bagaimana mereka dapat membagi waktunya?. Menurut subjek (SR) ia mengetahui seperti apa aktivitas yang dilakukan dirinya maka dari itu subjek mencari pekerjaan yang tidak bentrok dengan perkuliahannya, pekerjaan subjek yaitu sebagai barista di coffe daerah solo, (SR) mengambil shift bekerja pada pukul 15:00 sampai malam sedangkan (SR) dalam perkuliahan mengambil kelas reguler yang dimana perkuliahan dimulai dari pagi sampai siang. Sedangkan subjek (AI) mulai dari bangku SMP sudah berada di pondok, setelah lulus SMA baru mulai menjadi pengasuh di pondok daerah sragen. (AI) membagi waktu dengan lebih mementingkan pondok terlebih dahulu baru perkuliahan, tetapi tidak menutup kemungkinan apabila kegiatan diperkuliahan lebih urgent maka (AI) akan mementingkan perkuliahannya terlebih dahulu. Dan subjek (NN) mulai bekerja sat di bangku SMA.

Saat ini subjek bekerja di Usahid cafe yang dimana tempat bekerja dan berkuliah dalam satu lingkungan. Informan membagi waktu dengan melakukan pergantian shift dengan sesama karyawan cafe, subjek menjaga cafe disaat tidak ada perkuliahan atau jika ada jam kosong maka subjek menjaga cafe. Tidak semua orang mau melakukan dua aktivitas sekaligus dalam satu tujuan. Diluar sebagian ada yang berkuliah namun tidak bekerja karena merasa kebutuhannya telah dipenuhi oleh orang tuannya. Lalu apakah subjek dapat menerima keadaannya jika haru berkuliah dan bekerja?. Dari hasil wawancara seluruh subjek dapat menerima keadaannya jika harus berkuliah dan bekerja bukan dengan tekanan namun dengan rasa bangga dengan apa yang telah dilakukannya. Perasaan yang dirasakan subjek (SR) dalam menjalankan kedua aktivitas ini

yaitu sangat senang karena mendapatkan teman baru ditempat baru, serta disaat waktu luang di pekerjaannya subjek dapat mempergunakan waktunya dengan mengerjakan tugas perkuliahan. Lalu subjek (AI) merasa sangat senang dan bangga, jobdesk yang didapatkan subjek sangatlah cukup berat, sehingga subjek merasa memiliki tanggung jawab yang besar juga. Dengan menjaga dan membimbing anak-anak santri subjek merasa memiliki tanggung jawab yang besar sehingga membuat subjek memiliki ketekadan untuk terus menjaga dan membimbing anak-anak santri. Subjek (NN) merasa bahwasannya bekerja sudah ada didalam kehidupannya dari remaja, sehingga subjek merasa senang karena mendapatkan pengalaman baru ditempat bekerja yang baru.

Pada aspek tidak prihatin akan adanya reaksi sosial, ataupun kesedihan menerima kritikan orang lain, subjek AI dan NN sangat menerima kritikan dan saran namun mengenai hal kritikan orang lain kepada subjek mengenai mengapa bekerja disaat sedang bekerja hal itu tidak ada seorang pun menanyakan kepada mereka. Berbeda dengan subjek SR mendapati kritikan mengenai mengapa bekerja disaat sedang kuliah, bahkan kritikan tersebut diungkapkan ayah subjek sendiri, namun subjek tetap dapat menerima kritikan tersebut dan memberikan bukti kepada ayah subjek bahwasannya subjek mampu menjalani keadaan tersebut.

Sedangkan hasil wawancara pada aspek kemandirian menunjukkan apabila subjek SR, AI, dan NN memiliki tingkat kemandirian yang cukup baik, baik dalam hal pengambilan keputusan maupun meminta bantuan. Namun pada kemandirian dalam mengabil keputusan tetap saja ketiga subjek harus melihat dulu pengambilan keputusan dalam kelompok atau pun individu. Apabila keputusan untuk individu maka mampu mengambil keputusannya sendiri, sedangkan pengambilan keputusan untuk kelompok maka akan dilakukannya diskusi sehingga mendapatkan keputusan yang disetujui semua pihak. Dan pada aspek menghargai diri subjek SR, AI dan NN menganggap bahwa dirinya mampu memberikan kapasitas maupun reward untuk diri sendiri, seperti mampu mengetahui kemampuan diri serta merasa yakin bahwasannya dapat melakukan sesuatu dengan baik, selalu berfikir positif pada diri sendiri dan mampu berguna bagi orang lain.

Tabel 1.1 Rating Scale Subjek 1, 2, dan 3

NO	Aspek	Indikator	Informan1	Informan2	Informan3
Rating Scale					
1.	Merasa puas terhadap diri sendiri, ataupun bangga	Puas terhadap kelebihan dan kekurangan	5	5	5

terhadap diri sendiri					
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial, ataupun kesediaan menerima kritikan dari orang lain	Menerima kritikan dari orang lain	5	5	5
3.	Memiliki kemandirian	Tidak bergantung pada orang lain	4	5	4
4.	Menghargai diri	Mampu untuk mengerjakan sesuatu	5	5	5
		Tidak menolak jika diminta untuk melakukan sesuatu	5	4	5

Keterangan: Untuk setiap indikator diberi skor sebagai berikut:

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Netral = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek memiliki penerimaan diri yang baik, dilihat dari hasil wawancara seluruh subjek dapat menerima keadaannya jika harus berkuliah dan bekerja bukan dengan tekanan namun dengan rasa bangga dengan apa yang telah dilakukannya. Perasaan yang dirasakan subjek (SR) dalam menjalankan kedua aktivitas ini yaitu sangat senang karena mendapatkan teman baru ditempat baru, serta disaat waktu luang di pekerjaannya subjek dapat mempergunakan waktunya dengan mengerjakan tugas perkuliahannya. Lalu subjek (AI) merasa sangat senang dan bangga, jobdesk yang didapatkan subjek sangatlah cukup berat, sehingga subjek merasa memiliki tanggung jawab yang besar juga. Dengan menjaga dan membimbing anak-anak santri subjek merasa memiliki tanggung jawab yang besar sehingga membuat subjek memiliki ketekadan untuk terus menjaga dan membimbing anak-anak santri. Subjek (NN) merasa bahwasannya bekerja sudah ada didalam kehidupannya dari remaja, sehingga subjek merasa senang karena

mendapatkan pengalaman baru ditempat bekerja yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Mentari Oktaviani. 2019. Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. Psikoborneo, Vol 7, No 4, 2019: 549-556.
- Fadhila Tunnisa. 2019. Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Disabilitas Di Yayasan Bukesra Ukulele Kareng Banda Aceh. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Puspita Risma dkk. 2023. Penerimaan diri pada mahasiswa pekerja: Bagaimana peran kebersyukuran?. Jurnal Penelitian Psikologi. Vol. 4, No. 02, halaman 328-343.
- Ronica Witri dkk. 2019. Gambaran Penerimaan Diri Anak Panti Asuhan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019 Hal 65 – 70.



**GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA MAHASISWA
KELAS REGULER DAN KELAS KARYAWAN UNIVERSITAS
SAHID SURAKARTA YANG BEKERJA**

Musyafiroh Wahiddatul Sholihah¹, Faqih Purnomosidi², Sri Ernawati³
musyafirh@gmail.com¹, faqihpsychoom26@gmail.com², bundaaditkoe@gmail.com³
Program Studi Psikologi, Universitas Sahid Surakarta

Abstrak

Penerimaan diri pada mahasiswa yang sedang menjalani kuliah dan bekerja menghadapi tuntutan ganda, seperti tuntutan akademik dan pekerjaan. Mahasiswa yang bekerja tidak hanya mengambil kelas karyawan, namun mahasiswa kelas reguler juga ada yang bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai penerimaan diri pada mahasiswa kelas reguler dan kelas karyawan yang bekerja. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja. Sampel penelitian ini ada 7 (tujuh) orang mahasiswa baik kelas reguler maupun kelas karyawan Universitas Sahid Surakarta yang bekerja. Hasil dari penelitian ini adalah ketujuh informan memiliki penerimaan diri yang cukup baik, dilihat dari bagaimana mereka puas terhadap apa yang telah dimilikinya. Ketujuh informan mampu memberikan upaya untuk menjaga kesehatan diri sendiri.

Kata Kunci: bekerja, mahasiswa, penerimaan diri.

Abstract

Self-acceptance for students who are studying and working face dual demands, such as academic and work demands. Working students not only take employee classes, but regular class students also work. This research aims to find out a picture of self-acceptance in regular class students and working employee classes. This research method uses qualitative methods. The subjects in this research were working students. The sample for this research was 7 (seven) students from both regular classes and working employee classes at Sahid University, Surakarta. The results of this research are that the seven informants have quite good self-acceptance, seen from how satisfied they are with what they have. The seven informants were able to make efforts to maintain their own health.

Keywords: work, student, self-acceptance.

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi (Paryati Sudarman, 2004). Menurut Takwin (2008) Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Menurut pendapat di atas bisa dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa pekerja adalah seorang yang memperoleh wawasan tentang dunia kerja dan perkuliahan yang membantu mereka menjadi lebih mandiri dan membangun hubungan dengan dunia kerja. Mahasiswa reguler adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu, baik di kelas pagi, siang, sore, maupun malam. Kelas reguler biasanya dirancang untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan dan kebutuhan belajar yang rata-rata atau standar.

Mahasiswa kelas karyawan adalah sekelompok orang, baik itu sudah bekerja maupun belum bekerja yang menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi yang mengambil program perkuliahan karyawan, dengan waktu kuliah yang fleksibel dengan biaya yang terjangkau. Terdapat berbagai alasan bagi individu yang memilih untuk mengejar pendidikan tinggi sambil bekerja, dengan alasan khusus yang berkaitan erat dengan aspek keuangan. Salah satu alasannya adalah kebutuhan untuk memperoleh penghasilan guna membiayai kuliah dan kebutuhan sehari-hari. Beberapa mahasiswa Universitas Sahid Surakarta memutuskan untuk bekerja dikarenakan kebutuhan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan bahkan hanya untuk menambah uang saku saja. Mahasiswa yang mengambil keputusan untuk bekerja harus lebih bisa membagi waktu antara berkuliah dan bekerja, meluangkan tenaga bahkan pikiran.

Penerimaan diri merupakan sikap menerima diri sendiri serta puas terhadap apa yang telah dimilikinya, termasuk penampilan diri tanpa gelisah dan tidak menolak keadaan diri sendiri (Hurlock, 2002). Mendefinisikan aspek-aspek penerimaan diri sebagai berikut: Merasa puas terhadap diri sendiri, ataupun bangga terhadap diri sendiri. Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial, ataupun kesediaan menerima kritikan dari orang lain, memiliki kemandirian, dan menghargai diri. Menurut Nelson dan Jones (Sobur, 2016) penerimaan diri adalah menerima diri sendiri sebagai person sambil tetap menyadari berbagai kekuatan dan keterbatasannya. Menurut Aderson yang dikutip oleh Permatasari dan Gamayanti (Sugiarti, 2016) menyatakan bahwa penerimaan diri berarti kita telah berhasil menerima kelebihan dan kekurangan diri apa adanya.

Menerima diri berarti kita telah menemukan karakter diri dan dasar yang membentuk kerendahan hati dan integritas. Menurut (Chaplin, 2012) penerimaan diri merupakan sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri, kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri dan pengakuan akan keterbatasan sendiri. Penerimaan diri Menurut (Arthur, 2010) adalah sebuah sikap seseorang menerima dirinya. Istilah ini digunakan dengan konotasi khusus kalau penerimaan ini didasarkan kepada ujian yang relatif objektif terhadap talenta-talenta, kemampuan dan nilai umum yang unik dari seseorang. Sebuah pengakuan realistik terhadap keterbatasan dan sebuah rasa puas yang penuh akan talenta maupun keterbatasan dirinya. Mereka yang memutuskan untuk bekerja sembari menyelesaikan kuliahnya baik kelas reguler maupun kelas karyawan mungkin saja memiliki penerimaan diri yang berbeda. Apakah mereka akan menerima keadaan yang sedang mereka jalani atau bahkan sebaliknya.

Hal ini telah diteliti sebelumnya oleh Sholihah, M. W., & Musslifah, A. R. (2024) dengan judul, Gambaran penerimaan diri pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang bekerja. Hasil dari penelitian tersebut adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang bekerja, memiliki penerimaan diri yang cukup baik. Mereka dapat menerima keadaan bahwa harus menjalani perkuliahan sambil bekerja bukan sebagai beban, tetapi dengan rasa bangga atas apa yang telah mereka lakukan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja dapat menjalani dua peran tersebut dengan baik melalui penerimaan diri yang positif dan kemampuan adaptasi yang baik. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Kelas Reguler Dan Kelas Karyawan Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja.

METODE

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Emzir, 2014) bentuk penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih berbentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 23 November 2024 sampai tanggal 1 Desember 2024. Subjek penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk mencari informasi dan data yang diperlukan untuk fokus penelitian. Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif baik

kelas reguler maupun kelas karyawan Universitas Sahid Surakarta yang sedang bekerja. Informan pada penelitian berjumlah 7 informan utama dan 3 informan pendukung. Diantaranya 3 informan utama dari kelas reguler dan 4 informan utama dari kelas karyawan.

Informan dari program studi yang berbeda beda, diantaranya 4 informan dari program studi psikologi, 3 informan dari program studi ilmu komunikasi, 1 informan dari program studi teknik informatika, 1 informan dari program studi desain komunikasi visual dan 1 informan dari program studi keperawatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti ketika wawancara dengan informan berlangsung. Hasil observasi di penelitian ini disajikan dengan bentuk naratif dan tabel observasi checklist yang sudah dicentang. Observasi pertama dilakukan kepada informan ML, wawancara dilakukan secara langsung di kampus, disaat sesi wawancara ML selalu menatap pewawancara disaat sedang ditanya, ML juga terlihat sangat tenang dan tidak banyak gerak, memberikan jawaban dengan percaya diri. Observasi kedua dilakukan kepada informan LT, wawancara dilakukan secara langsung di kampus, disaat wawancara LT menjawab semua pertanyaan dengan tenang hanya saja suara LT sedikit pelan, informan LT juga terlihat mampu memahami pertanyaan dari pewawancara.

Observasi ketiga dilakukan kepada informan HL, wawancara dilakukan secara langsung di kampus, disaat wawancara kepada informan HL, disaat wawancara HL terlihat sangat tenang waktu menjawab pertanyaan, kadang kala harus berfikir terlebih dahulu disaat ingin menjawab pertanyaan. Observasi keempat dilakukan kepada informan EK, wawancara dilakukan secara langsung di kampus, disaat wawancara EK terlihat percaya diri dan mampu menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan baik. Selain itu EK juga terlihat sangat antusias menjawab pertanyaan. Observasi kelima dilakukan kepada informan IL wawancara dilakukan secara langsung, disaat wawancara IL terlihat sedikit tegang, disaat menjawab pertanyaan IL juga terlihat sering berfikir terlebih dahulu, namun setelah berjalannya kegiatan wawancara IL semakin dapat terlihat rileks dan santai.

Observasi keenam dilakukan kepada informan UL, wawancara dilakukan secara langsung, disaat wawancara UL terlihat sangat semangat dan ekspresif, terlihat senang bercerita dan mampu memahami pertanyaan yang diberikan, selalu menjawab dengan raut wajah tersenyum. Observasi ketujuh dilakukan kepada informan GL, wawancara dilakukan secara langsung, disaat wawancara GL terlihat sangat tenang, selama sesi wawancara GL selalu tersenyum, sesekali GL berfikir terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan, namun GL menjawab pertanyaan dengan suara lantang dan percaya diri.

Hasil Observasi Informan Utama Rating Scale
Tabel 1. Hasil Observasi Informan Utama Rating Scale

Aspek	Indikator	Rating Scale						
		ML	LT	HL	EK	IL	UL	GL
Merasa puas terhadap diri sendiri, ataupun bangga terhadap diri sendiri	Puas terhadap kelebihan dan kekurangan	5	5	5	5	5	5	5
Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial, ataupun kesediaan menerima kritikan	Menerima kritikan dari orang lain	4	5	5	5	4	5	5
Memiliki kemandirian	Tidak bergantung pada orang lain	5	5	4	5	5	5	4
Menghargai diri	Merasa percaya diri	5	4	5	4	5	4	5

Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara diperoleh 7 informan utama dan 3 informan pendukung, seluruh informan merupakan mahasiswa aktif Universitas Sahid Surakarta. Diantaranya 3 informan utama dari kelas reguler dan 4 informan utama dari kelas karyawan. Informan dari program studi yang berbeda beda, diantaranya 4 informan dari program studi psikologi, 3 informan dari program studi ilmu komunikasi, 1 informan dari program studi teknik informatika, 1 informan dari program studi desain komunikasi visual dan 1 informan dari program studi keperawatan. Hasil wawancara kepada informan memperoleh hasil sebagai berikut:

Informan ML

Informan ML merupakan mahasiswa aktif kelas karyawan program studi psikologi. Informan berusia 24 tahun, bekerja kurang lebih 5 tahun sebagai marketing sales komputer di Delta daerah UNS. Definisi penerimaan diri menurut informan ML yaitu bagaimana kita

memandang atau menerima diri sendiri tentang semua hal termasuk kelebihan dan kekurangan. Informan ML mengaku memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya kelebihan seperti lebih peka terhadap orang. Kekurangan yang dirasakan informan seperti, kurang konsisten dalam suatu hal. Menurut informan bekerja sembari berkuliah merupakan kelebihan dikarenakan, informan ingin berusaha membiayai kehidupannya sendiri dikarenakan perekonomian keluarganya disaat itu masih belum stabil.

Bagaimana informan dapat membagi waktu antara bekerja dan berkuliah?. Informan menjawab *"Kalau di usahid itu kelas karyawannya aku rasa tergolong mudah jadi gak yang terpaut sama di jadwal khususnya di SLAKAD tapi dosen lebih memberi kebebasan ayo mahasiswanya bisanya kapan kita tentuin bareng-bareng jamnya jam berapa, kalau misalkan gak bisa offline, kita masih bisa online kok jadi manajemen waktu so far bagus sih"*.

Bekerja dan berkuliah bukanlah hal yang mudah, bahkan dapat membuat orang lain kagum bahkan sampai mengkritik. Informan mengaku bahwasanya ada orang-orang yang mengkritiknya, namun informan menyikapi hal tersebut dengan budoamat dan memiliki prinsip jika orang tersebut tidak memberikan kontribusi di kehidupan informan maka informan tidak memperdulikan kritikan yang diberikan. Pengambilan keputusan untuk bekerja dan berkuliah diambil oleh informan sendiri, dalam penyelesaian masalah informan juga lebih memilih menyelesaikannya sendiri namun jika permasalahan di dapat dari kelompok maka penyelesaian masalah harus diselesaikan secara bersama.

Informan dalam melakukan situasi yang harus bekerja dan berkuliah pastinya memiliki rasa lelah, lalu bagaimana cara informan menangani hal tersebut?. Menurut informan *"Kalau kesehatan fisik biasanya aku paling olahraga kecil-kecilan jogging sore, biasanya dua hari sekali sama temen kerja kalau capek mental menghadapinya adalah dengan sharing ngobrol sharing ke temen"*. Informan memiliki cara tersendiri dengan melakukan olahraga kecil dan bercerita kepada orang lain untuk tetap menjaga kesehatannya. Informan ML menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupan berkuliah dan bekerja dapat diimbangi dan diterima dengan cukup baik.

Informan LT

Informan LT merupakan mahasiswa kelas karyawan program studi psikologi. Informan berusia 20 tahun, bekerja kurang lebih 3 bulan sebagai karyawan di Pet Shop daerah Mojogedang. Definisi penerimaan diri menurut informan yaitu menerima diri sendiri dari sebuah masalah yang telah dibuat. Informan LT mengaku memiliki kekurangan seperti susah bersosialisasi, tidak mudah mengenal orang baru seperti pendiam, namun jika untuk kelebihan informan masih belum bisa menemukan hal tersebut. Informan memiliki upaya untuk mencoba agar lebih suka bersosialisasi, karena menurut informan sebagai makhluk sosial berinteraksi itu sangat penting. Menurut LT bekerja dan berkuliah merupakan kelebihan. *"Kelebihan sih karena kan kuliah sambil kerja itu nggak mudah ya mbak, terus nggak semua orang bisa ngelakuin itu, cuma ada beberapa dan salah satunya itu aku, jadi aku ngerasa kayak bangga aja sama diri sendiri"*.

Bagaimana informan membagi waktu antara bekerja dan berkuliah?. Informan menjawab *"Alhamdulillahnya bisa mbak, karena dari atasan aku sendiri juga udah tau kalau aku ini kuliah dan beliau juga ngedukung gitu. Misal kalau ada kuliah offline ya berarti izin kerja nggak apa-apa atau ngambil libur, kan ada jatah li'ur seminggu sekali itu diambil nggak apa-apa"*.

Bekerja dan berkuliah bukanlah hal yang mudah, bahkan dapat membuat orang lain kagum bahkan sampai mengkritik. Informan mengaku bahwasannya ada orang-orang yang mengkritiknya, namun LT tidak memperdulikannya karena LT merasa itu sebuah pengalaman dan harus dicoba, LT juga tidak mempermasalahkan kritikan itu karena orang lain memiliki hak untuk mengkritik. Pengambilan keputusan untuk bekerja dan berkuliah diambil oleh

informan sendiri, dalam penyelesaian masalah LT juga lebih memilih menyelesaikannya sendiri terlebih dahulu, namun jika LT merasa tidak bisa menyelesaikannya pasti meminta saran terhadap orangtua.

Informan dalam melakukan situasi yang harus bekerja dan berkuliah pastinya memiliki rasa lelah, lalu bagaimana cara informan menangani hal tersebut?. Informan menjawab *"lebih lebih mendekatkan diri kepada Allah aja sih mbak, terus kalau banyak pikiran ceritain ke orang tua itu apa lagi sama ibu tuh semua apapun yang terjadi di luar setelah pulang harus kita itu buat lega banget sih"*. Informan LT menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupan berkuliah dan bekerja dapat diimbangi dan diterima dengan cukup baik.

Informan HL

Informan HL merupakan mahasiswa kelas karyawan program studi psikologi. Informan berusia 23 tahun, bekerja kurang lebih 4 tahun di PT Hamsinajaya bagian operator, produksi, giling mandiri. Definisi penerimaan diri menurut informan yaitu bagaimana kita bersikap menerima kelebihan dan kekurangan yang kita miliki. Informan ML mengakui memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya kelebihan seperti mudah bergaul senang bersosialisasi, senang diskusi, ramah, dan enak diajak ngobrol. Kekurangan yang dirasakan informan seperti sering merasa insekyur dan minder terhadap sesuatu hal, sering menunda nunda pekerjaan. Bagaimana cara informan mengurangi rasa insekyur?. Informan menjawab *"Paling cuman dengan bercerita sama orang terus nanti aku dap' t saran sama support ya aku coba lakuin, itu sih bisa mengurangi sedikit"*.

Menurut informan bekerja sembari berkuliah merupakan kelebihan karena, tidak semua orang bisa melakukannya. Di tengah-tengah banyaknya tekanan dan tantangan informan mampu menyeimbangkan antara pekerjaan dan studi. Bagaimana informan dapat membagi waktu antara bekerja dan berkuliah?. Informan menjawab *"Caranya eee, pas pagi sampai sore saya kerja terus pulang kerja saya kuliah sampai malam hari, ya siklusnya kira-kira seperti itu karena kita ada di kelas karyawan jadi lebih fleksibel, ya gitu pagi buat kerja sore buat kuliah"*.

Bekerja dan berkuliah bukanlah hal yang mudah, dapat membuat orang lain kagum bahkan sampai mengkritik. Informan mengaku bahwasanya ada orang-orang yang mengkritiknya. Namun informan termasuk tipe orang yang suka memberikan alasan mengapa melakukan hal tersebut. Pengambilan keputusan untuk bekerja dan berkuliah diambil oleh informan sendiri, namun disamping itu informan dalam pengambilan keputusan tetap meminta saran dari orang lain, karena HL memikirkan resiko kedepannya seperti apa.

Informan bekerja karena ingin membiayai kehidupannya dan untuk biaya kuliah. Informan dalam melakukan situasi yang harus bekerja dan berkuliah pastinya memiliki rasa lelah, lalu bagaimana cara informan menangani hal tersebut?. Informan menjawab *"Lebih ke olahraga jogging, bersepeda perlu dilakukan saat libur"*. Dalam hal ini informan menjaga kesehatannya dengan cara berolahraga. Informan HL menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupan berkuliah dan bekerja dapat diimbangi dan diterima dengan cukup baik.

Informan EK

Informan EK merupakan mahasiswa kelas karyawan program studi ilmu komunikasi. Informan berusia 22 tahun, bekerja kurang lebih 2 tahun di kantor pemerintah desa Pandean bagian sebagai kepala urusan perencanaan desa Pandean. Definisi penerimaan diri menurut informan yaitu mengetahui kelebihan dan kekurangan dari diri sendiri dan menerima nilai-nilai yang dimiliki oleh diri sendiri. Informan mengaku bahwa memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantaranya kelebihan seperti mampu menyerap ilmu-ilmu baru dengan mudah dan cepat, disamping itu informan memiliki kekurangan seperti kurang teliti dan tergesa-gesa. Menurut informan berkuliah dan bekerja merupakan hal yang normal, dapat dikatakan kelebihan karena

dengan ini informan dapat membayar UKT kuliahnya sendiri, sedangkan untuk kekurangan menurut informan hal ini menjadi tekanan dalam hal harus memberikan suatu hal yang memuaskan dan tidak boleh mempengaruhi hasil dari perkuliahannya.

Alasan informan bekerja hanya karena iseng-iseng mendaftar dan diterima kemudian dicoba dan nyaman dengan pekerjaannya. Bagaimana informan dapat membagi waktu antara bekerja dan berkuliah?. Informan menjawab *"Jam kerja mulai dari pukul 08.00 s/d 15.00 untuk hari Senin - Kamis. Pada hari jum'at lebih cepat 30 menit dibandingkan hari biasa. Kuliah untuk saat ini cukup fleksibel, pada hari Kamis dan jum'at kelas yang saya ambil"*.

Jadi jika informan ingin ke kampus harus mengatur waktu terlebih dahulu dan melakukan izin di kantornya. Pengambilan keputusan untuk berkuliah dan bekerja informan ambil sendiri tanpa adanya paksaan, dalam penanganan masalah informan selalu mencoba untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Bekerja dan berkuliah bukanlah hal yang mudah, bahkan dapat membuat orang lain kagum bahkan sampai mengkritik, dalam hal ini informan mengaku jika ada yang mengkritiknya dan respon informan menerima kritikan tersebut dan berusaha memperbaiki diri sebaik mungkin. Informan mengaku cukup percaya diri tetapi bukan pada kegiatan yg bersifat besar. Seperti di komunitas atau kelompok organisasi perkuliahan.

Informan dalam melakukan situasi yang harus berkuliah dan bekerja pastinya memiliki rasa lelah, lalu bagaimana cara informan menangani hal tersebut?. Informan menjawab *"Kalo ada waktu luang, saya usahakan untuk memakai waktu tersebut untuk melihat film, memutar musik, bermain game. Olahraga juga sering saya lakukan untuk menjaga kesehatan tubuh"*. Kesimpulan dari hasil wawancara informan EK menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupan berkuliah dan bekerja dapat diimbangi dan diterima dengan cukup baik.

Informan IL

Informan IL merupakan mahasiswa kelas reguler program studi teknik informatika. Informan berusia 20 tahun, bekerja sebagai penjual HP di konter di daerah Singosaren dan sebagai videografer. Definisi penerimaan diri menurut informan yaitu bagaimana kita mampu menerima semua keadaan yang ada diri. Informan mengaku bahwa memiliki kekurangan seperti kurang bisa manage waktu dengan baik, informan juga melakukan upaya untuk bisa manage waktu dengan baik namun masih sering terulang hal yang sama. Menurut informan berkuliah dan bekerja ini tidak termasuk dalam kelebihan dan kekurangan. *"Menurutku nggak ada ya biasa aja sih, flat gitu flat karena kewajiban sebagai seorang cowok"*.

Informan bekerja dikarenakan merasa jenuh dirumah. Bagaimana cara informan membagi waktu antara berkuliah dan bekerja?. Informan menjawab *"Gini sih mbak untungya dapat kerjaan yang enak jadi enggak terlalu bergantung sama kerjaan, ini bisa dikerjain dimana aja dan apa bosnya itu kayak bisa ngertiin lah kalau "Oh ya baru kuliah ini" maksudnya freeland enggak tetap dan itu membaginya dari itu bekerjanya tadi kan jam 9.00 pagi sampai 9.00 malam terus kuliahnya dari jam 8.00 sampai rata-rata itu sampai setengah empat terus kalau lagi kuliah itu bisa disambi dengan online gitu ya bisa jadi membagi waktunya seperti itu tapi yang diprioritaskan kuliahnya"*.

Pengambilan keputusan untuk berkuliah dan bekerja diambil oleh informan sendiri, dalam penyelesaian masalah informan juga lebih memilih menyelesaikan sendiri daripada meminta bantuan orang lain. Informan dalam melakukan situasi yang harus berkuliah dan bekerja pastinya memiliki rasa lelah, lalu bagaimana cara informan menangani hal tersebut?. Informan menjawab *"Fisik sih kalau capek cuman istirahat aja sih mbak kayak apa minum vitamin itu enggak ada olahraga-olahraga jarang juga, terus kalau untuk menjaga kesehatan mental kita percaya diri menghadap ke depan terus jangan ke belakang jangan mendengarkan apa yang terjadi di belakang kita"*. Walaupun informan jarang memberikan penghargaan ke diri sendiri namun informan mencoba melakukan hal tersebut. Informan IL menunjukkan

bahwa dalam menjalani kehidupan berkuliah dan bekerja dapat diimbangi dan diterima dengan cukup baik.

Informan UL

Informan UL merupakan mahasiswa kelas reguler program studi ilmu komunikasi. Informan berusia 24 tahun, bekerja kurang lebih 3 tahun di McDonald's di Manahan sebagai kru. Definisi penerimaan diri menurut informan yaitu ikhlas menjalani kehidupannya walaupun masih ada ngeluhnya dan mampu menerima kelebihan dan kekurangan. Informan mengaku memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya kelebihan seperti mampu bekerja tim dengan baik. Kekurangan informan seperti kurang teliti dan tergesa-gesa. Menurut informan berkuliah sembari bekerja merupakan kelebihan dan kekurangan, kelebihannya informan mampu membiayai kehidupannya namun untuk kekurangannya informan kurang bisa fokus pada satu hal. Bagaimana informan dapat membagi waktu antara berkuliah dan bekerja? Informan menjawab *"Kalau untuk itu, Alhamdulillah bisa sih, soalnya dari tempat kerjaku tuh, mereka mengasih prioritas ke kita gitu loh ke orang-orang yang kuliah. Jadi, nanti tuh, kita bisa request buat masuknya tuh kapan aja"*.

Bekerja dan berkuliah bukanlah hal yang mudah, bahkan dapat membuat orang lain kagum bahkan sampai mengkritik. Namun informan mengaku tidak ada yang mengkritiknya pada persoalan ini. Namun dalam hal lain pastinya ada, respon informan cukup menerimanya dengan bijak dan menganggap sebagai bercanda saja. Pengambilan keputusan untuk berkuliah dan bekerja diambil oleh informan sendiri, dalam penyelesaian masalah informan juga lebih senang menyelesaikannya sendiri. Informan mengaku cukup percaya diri pada sesuatu hal yang sering informan lakukan.

Informan dalam melakukan situasi harus be kuliah dan bekerja pastinya memiliki rasa capek, lalu apa yang dilakukan informan untuk memberikan penghargaan kepada dirinya? Informan menjawab *"Untuk aku sendiri kan kadang, orang kan apa namanya tuh penghargaan buat diri sendiri kayak pergi kemana beli baju, beli apa gitu. Ini aku lebih ke yaudah aku kerja aku pengen makan, apasih yang pengen tak makan, jadi lebih ke makanan, makanan sama konser sih"*. Kesimpulan dari hasil wawancara informan UL menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupan berkuliah dan bekerja dapat diimbangi dan diterima dengan cukup baik.

Informan GL

Informan GL merupakan mahasiswa aktif kelas reguler program studi desain komunikasi visual. Informan berusia 21 tahun, bekerja kurang lebih 2 tahun sebagai editor videografer dan fotografer. Informan mengaku memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya kelebihan memiliki skill editor yang cukup baik. Kekurangan yang dirasakan informan seperti sering salah dalam pengambilan keputusan, ceroboh dan gegabah. Informan juga melakukan upaya untuk menangani hal tersebut dengan lebih berhati-hati. *"Ada sih mbak, namanya manusia kan hidup dalam berproses ya kalau saya gitu. Ya mungkin satu dua kali itu wajar lah ya. Dan kemudian untuk kasus yang berbeda, mungkin ada keputusan untuk mengambil pekerjaan, aku harus mengambil pekerjaan A atau B, tanpa mikir kadang itu malah bikin jadi bumerang ke diri sendiri lah, kayak kita menjadi keberatan gitu kan. Jadi, makin kesini makin mikir lah gitu"*.

Informan mengabil keputusan untuk berkuliah dan bekerja dari dirinya sendiri tanpa adanya dorongan orang lain. Informan termasuk individu yang lebih senang menyelesaikan masalahnya sendiri daripada meminta bantuan orang lain. *"Lebih suka menyelesaikan masalah sendiri sih mbak. Karena kan kalau kita ketemu masalah kan pasti ya kita yang tau masalah itu gitu. Kadang kalau minta saran orang lain kan orang lain juga nggak tau masalah yang persis kita alami gitu lah"*.

Informan mengaku bahwa termasuk individu yang percaya diri terhadap kemampuannya, namu jika dalam bersosialisasi informan cenderung mengantungkan diri kepada lawan bicaranya. *"Tergantung ini sih mbak, tergantung lawan kita. Kalau lawan kita itu orangnya pendiem, itu kalau saya juga susah sih mbak mengikuti kayak dia gitu. Kalau orangnya dia gampang ngomong gitu, otomatis saya juga ngikut sih"*.

Informan membagi waktu antara berkuliah dan bekerja dengan cara melihat jadwal perkuliahannya terlebih dahulu. *"Dari semester empat itu masih padat-padatnyaa ya mata kuliah kayak gitu, Jadi biasanya saya kerjakaan itu setelah pulang kuliah lah. Terus ngambilnya itu juga dikit, tapi terus kesini kan mata kuliah udah makin berkurang, jadi masih banyak waktu yang tersisa itu saya biasanya ambil job-job yang lebih besar lah"*.

Informan dalam melakukan situasi yang harus berkuliah dan bekerja pastinya memiliki rasa lelah, lalu bagaimana cara informan menangani hal tersebut?. Informan menjawab, *"Kalau saya biasanya sering lari ke ini sih mbak, mungkin kayak nge-game gitu. Kadang itu kalau kita main sosmed itu malah bikin mental kita jadi down. Makanya mending habisin waktu dengan nge-game. Terus kalau untuk fisik ya mungkin sekali olahraga sih mbak. Kayak futsal, badminton kayak gitu"*. Kesimpulan dari hasil wawancara informan GL menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupan berkuliah dan bekerja dapat diimbangi dan diterima dengan cukup baik.

Informan Pendukung I, II, III (AN)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap informan AN yang merupakan teman dari informan utama I, II, dan III terkait dengan merasa puas terhadap diri sendiri informan AN mengatakan bahwa ketiga informan cukup dapat menerima diri mereka sendiri. *"Sepertinya mereka sangat menikmati dirinya yang sekarang, walaupun pasti ada beberapa hal yang kadang ga sesuai dengan yang mereka harapkan, ML sangat dewasa untuk menghadapi dan merespon setiap hal yang terjadi disekitarnya, LT juga seceriaa itu dan alhamdulillah terlihat bahagia dengan kesehariannya, HL pasti juga sangat puass dengan dirinya apalagi sekarang udah mau selesai kuliahnya, alhamdulillah"*.

Informan AN mengatakan bahwa ketiga informan mampu menerima kritikan. *"Dari ML dulu, sepertinya ML tipe yang lebih ke menerima kritikan tersebut dan ambil positifnya aja, selagi itu benar dijadikan bahan buat merubah diri jadi lebih baik. Kalo LT, kurang tau tapi pasti dia responnya juga baik semisal dikritik orang lain. Terus HL yaa, tipekal yang misal dikritiknya secara tidak langsung HL cenderung menanyakan langsung ke pengkritik kalo misal dikritiknya langsung"*.

Informan AN mengatakan bahwa ketiga informan memiliki kemandirian yang cukup baik. *"ML orangnya sangat mandiri menurut saya, pekerja keras juga, ML tuu bijak, tegas dan tau apa yang harus dilakuin jadi insyaaAllah semuanya sudah tertata sama dia, titik insecure nya aja yang kadang muncul dan bikin kurang pede sama dirinya sendiri. LT orangnya mandiri, tapi juga punya ayah yang sangat menjaga anaknya, alhamdulillah so lucky. Alhamdulillah HL juga mandiri orangnya, anak perempuan pertama juga yang mau berusaha melakukan yang terbaik untuk keluarganya, punya ibu yang sangatt menyanyangii anaknya"*.

Menurut informan AN ketiga informan memiliki kepercayaan diri yang cukup baik. *"ML, menurutku dia orangnya percaya diri, punya kemampuan juga untuk menghadapi situasi dengan baik, keliatan tenang nyaman kalo diajak ngobrol, tapi memang ada beberapa hal yang kadang ngebuat ML ngebandingin dirinya sendiri sama orang lain (sedikit insecure) padahal dia sendiri punya potensi yang baguss tapi entah menyadarii atau tidak. LT, menurutku orangnya cukup percaya diri, lumayan berpotensi juga kalo mau dikembangkan pasti jadi lebih percaya diri. HL lumayan insecure, kayanya tipekal yang takut diomongin jelek sama orang, tapi dia tetap berusaha untuk selalu percaya diri"*.

Informan Pendukung IV (AL)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap informan AL yang merupakan teman dari informan utama EK, terkait merasa puas terhadap diri sendiri, informan AL mengatakan bahwa informan EK cukup puas menerima dirinya sendiri. *"Menurut saya sudah mensyukuri hidup karena EK ini anak tunggal dan sudah bekerja jdii perangkat desa, perbulan nya juga dapat gaji, cukup untuk kehidupannya EK"*.

Informan AL mengatakan bahwa informan EK dapat menerima kritikan dari orang lain. *"Pernah di kritik dalam suatu event cuman eko menjawab dengan santai tidak marah karena mas eko suka menyelesaikan masalah dengan cara solutif, tidak gampang terbawa perasaan"*. Menurut informan AL, informan EK memiliki kemandirian yang cukup baik dan juga memiliki rasa percaya diri yang tinggi. *"Sangat percayaa diri sekali. Setiap membuat keputusan mas eko tidak gampang plimpan jadi kalau keputusan A tetap A teguh pendirian"*.

Informan Pendukung V, VI, VII (DV)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap informan DV yang merupakan teman dari informan utama V, VI, VII terkait merasa puas terhadap diri sendiri, informan DV mengatakan bahwa ketiga informan cukup puas menerima dirinya sendiri. *"Kalau setau saya ya mbak kalau IL tuh sudah cukup puas soalnya dia tuh orange kayak ngalir aja gitu, kalau UL itu setaiku dia puas dengan hidupnya tapi pernah cerita kalau masih suka overthingking tentang masa depannya terus kalau GL tuh setaiku juga dia tuh puas terhadap hidupnya soalnya orange ya suka ngalir aja gitu"*.

Informan DV mengatakan bahwa ketiga informan dapat menerima kritikan. *"Setau saya ya mungkin pas lagi bersama ada temenku yang negur ngritik gitu ya mbak, kalau IL tu di lebih ke bodoamat sih kalau ada yang ngritik dia tp kalau negur ya pastinya dia juga intropeksi, kalau UL tuh lebih ke di bercandain balik semisal ada yang ngritik dia, kayak misal ditegur sih lebihan "kok kamu gapernah kumpul ukm sih" nah pasti UL ngejawab kayak bercanda gitu, nah kalau GL dia orange misal diki 'tik ya nerima nerima aja gituuu"*.

Menurut informan DV ketiga informan memiliki kemandirian yang cukup baik. *"Ooh kalau buat pengambilan keputusan mereka bertiga cukup bisa mengambil keputusan, dilihat dari waktu kumpul UKM gitu disaat dimintai saran atau keputusan gitu mereka mampu mengambilnya, berbeda jika keputusan itu buat UKM ya pastinya dipertimbangan bersama sama"*.

Informan DV juga mengatakan bahwa ketiga informan memiliki kepercayaan diri yang cukup baik. *"Kepercayaan diri yaa, mungkin UL dia tu percaya diri aja sih mbak tapi kalau untuk hal-hal yang belum pernah dilakuin itu setaiku dia gamau ngelakuin jadi bisa dibilang ngga percaya dirinya di bagian itu selebihnya oke sih, kalau GL dia orange percaya diri banget sih setaiku dia kalau sama orang baru mudah banget kenalan gatau ya kok bisa gituuu, ya mungkin karena dia percaya dirinya itu, terus kalau IL dia juga percaya diri aja sih tapi mungkin ada beberapa hal yang bikin dia percaya diri juga, itu sih setaiku selama ini berteman sama mereka ehehee"*.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sahid Surakarta yang merupakan salah satu Universitas di kota Solo. Pengambilan data dengan teknik wawancara dan observasi dilakukan mulai dari tanggal 23 November 2024 hingga tanggal 1 Desember 2024. Wawancara dengan informan dilakukan secara langsung dengan bertemu di kampus Universitas Sahid Surakarta dan secara online menggunakan chat aplikasi WhatsApp. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 7 informan utama dan 3 informan pendukung. Hasil wawancara ini

menunjukkan bahwa ketujuh informan memiliki penerimaan diri yang cukup baik. Seperti halnya yang dikatakan (Hurlock, 2002) penerimaan diri merupakan sikap menerima diri sendiri serta puas terhadap apa yang telah dimilikinya, termasuk penampilan diri tanpa gelisah dan tidak menolak keadaan diri sendiri. Dilihat dari beberapa aspek penerimaan diri,) sebagai berikut: Merasa puas terhadap diri sendiri, ataupun bangga terhadap diri sendiri. Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial, ataupun kesediaan menerima kritikan dari orang lain. Memiliki kemandirian. Menghargai diri.

Hasil wawancara informan ML menunjukkan aspek pertama yaitu merasa puas terhadap diri sendiri, ataupun bangga terhadap diri sendiri, ketujuh informan mengaku bahwa dirinya merasa puas terhadap apa yang sedang dijalani, termasuk juga dalam kelebihan dan kekurangan informan mampu menerima kekurangannya dan berupaya untuk menjadi lebih baik lagi. dari ketujuh informan mengaku bahwa puas terhadap apa yang telah dimilikinya, dilihat dari salah satu pertanyaan yang menunjukkan merasa bahwa berkuliah dan bekerja merupakan kelebihan. Menurut salah satu informan yang berinisial HL mengaku bahwa berkuliah dan bekerja merupakan kelebihan karena HL selalu bersyukur menjalaninya dan tidak semua orang bisa melakukannya.

Informan HL juga merasa bangga karena mampu menyeimbangkan antara pekerjaan dan studi. Seluruh informan juga mengaku bahwa berkuliah dan bekerja merupakan kelebihan, dikarenakan tidak banyak orang yang mampu melakukan hal tersebut. Namun menurut informan IL hal tersebut bukanlah termasuk kelebihan maupun kekurangan, IL beranggapan hal tersebut wajar-wajar saja dilakukan. Namun hal tersebut juga membuat IL merasa bangga terhadap dirinya. Hal tersebut diperkuat dari teori Diener dkk (Nabila dan Wahyuni, 2021) kepuasan hidup adalah orang yang puas dengan keadaan mereka saat ini didasarkan pada perbandingan dengan standar yang ditetapkan masing-masing individu untuk dirinya sendiri. Kepuasan hidup dipahami sebagai sejauh mana seseorang menilai kualitas keseluruhan hidupnya secara keseluruhan dengan baik.

Aspek kedua yaitu tidak prihatin akan adanya reaksi sosial, ataupun kesediaan menerima kritikan dari orang lain. Sebagai makhluk sosial pasti tidak lepas dengan adanya kritikan, menerima jika mendapat kritikan atau teguran merupakan suatu hal yang tidak salah. Dari ketujuh informan, mereka semua mampu menerima kritikan tersebut dengan bijak walaupun dengan cara yang berbeda-beda. Dilihat dari hasil wawancara informan ML, LT, IL dan GH menganggap apabila ada yang mengkritiknya, tidak akan diperdulikannya karena menurut mereka apapun yang dilakukan informan tetap informan sendiri yang mengetahui. Berbeda dengan informan EK, lebih mengarah kepada akan memperbaiki dan mengintropeksi diri. Namun untuk informan UL lebih memilih dengan cara beranggapan bahwa hal tersebut hanyalah bercanda yang diberikan kepada informan. Hal bebrbeda dikatakan oleh informan HL memiliki pandangan jika ada yang mengkritiknya pasti akan menimang-nimang dan difikirkan terlebih dahulu.

Aspek ketiga yaitu memiliki kemandirian, hal ini menunjukan pada pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah yang diambil oleh dirinya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Hal ini juga diungkapkan oleh informan ML, LT, EK, IL,UL, dan GH menurut mereka pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dilakukan sendiri karena apa yang terjadi pada diri hanya diri sendiri yang mengetahui. Hal ini diperkuat oleh teori Menurut (Steinberg, 2002), kemandirian merupakan bagian dari pencapaian otonomi diri pada remaja. Hal ini juga diperkuat oleh teori Menurut (Mu'tadin, 2002), kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu tersebut akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan sehingga individu mampu berpikir dan bertindak sendiri. Namun hasil wawancara kepada informan HL, mengaku bahwa dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah masih memerlukan saran dari orang lain. Hal tersebut wajar saja dikarenakan dengan

hal tersebut dapat membuat kita tidak salah dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dengan mandiri maupun melibatkan orang lain tidaklah salah, dikarenakan HL berfikir resiko kedepannya nanti seperti apa, maka dari itu HL lebih memilih meminta saran orang lain.

Aspek keempat yaitu menghargai diri, ketujuh informan merasa mampu menghargai dirinya sendiri dilihat dari bagaimana mereka merasa jika memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup baik. Hal lain juga disebutkan seluruh informan jika mereka mampu menjaga kesehatan mereka agar tetap baik serta memberikan reward kepada diri mereka sendiri. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ketujuh informan memiliki kepercayaan diri yang berbeda-beda. Beberapa informan memiliki kepercayaan diri atas dasar kemampuan mereka, mereka yakin dengan kemampuan mereka. Informan yang lain merasa percaya diri didasarkan atas kemampuan yang pernah mereka lakukan, namun jika melakukan hal yang belum pernah dilakukan mereka kurang merasa percaya diri.

Selain itu menjaga kesehatan dan *self reward* kepada diri juga sangatlah penting. Dari hasil wawancara ketujuh informan kebanyakan menjaga kesehatannya dengan berolahraga, meminum vitamin dan bersepeda. Selain itu informan juga melakukan *self reward* kepada diri mereka sendiri seperti dengan membeli apa yang mereka inginkan, membeli makanan enak dan bahkan ada yang dengan menonton konser. Hal ini tidak lain untuk menjaga dan memberikan yang terbaik untuk diri sendiri, dimana mampu melewati banyaknya hal sampai saat ini. Sama halnya dengan *self love* sikap mencintai diri sendiri dengan baik dan memperlakukan diri sendiri dengan baik. Hal ini diperkuat oleh teori (Khoshaba, 2012), ketika sikap *self love* diterapkan oleh seseorang maka semakin mempengaruhi individu dan keadaan yang mendukung kesejahteraannya, dengan menumbuhkan *self love* termasuk menetapkan batasan agar menuju kesejahteraan hidup yang utuh. Menurut (Sandoiu, 2018) manfaat *self love* adalah dapat meningkatkan optimisme seseorang dan juga berguna untuk mengurangi stress, terutama saat dihadapi oleh banyak rintangan kehidupan. Orang – orang yang memiliki *self love* akan lebih bahagia dan sukses.

Seluruh informan memiliki cara yang berbeda-beda dalam pembagian waktu antara berkuliah dan bekerja. Informan kelas karyawan lebih tertata dalam pembagian waktu, dikarenakan kelas karyawan bekerja di pagi sampai sore hari dan berkuliah di sore sampai malam hari. Informan kelas reguler harus lebih bisa mengatur waktu, seperti mengambil pekerjaan *freelance* atau dengan mencari pekerjaan yang mudah untuk berleluasa dalam mengambil jam kerja. Hal tersebut dikarenakan kelas reguler biasa dimulai di pagi hari sampai malam hari. Hasil wawancara juga didukung oleh informan pendukung dari seluruh informan. Mengambil tiga informan pendukung dan mendapati hasil yang sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan utama. Hasil wawancara dari ketiga informan pendukung dilihat dari keempat aspek tersebut dan menurut ketiga informan pendukung seluruh informan utama dapat memenuhi aspek tersebut. Hasil tersebut sesuai dikarenakan informan pendukung merupakan teman dari informan utama, yang dimana kurang lebihnya informan pendukung cukup baik mengenal informan utama.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri pada mahasiswa yang sedang berkuliah dan bekerja cukuplah baik. Seluruh informan menunjukkan bahwa jika sedang berkuliah dan tetap bekerja bukanlah suatu hal yang susah. Seluruh informan mampu menjalaninya dengan nyaman. Seluruh informan merasa bangga dengan apa yang dilakukannya, dengan begitu mereka mampu membiayai kuliah mereka sendiri dan membiayai kehidupannya. Dilihat dari keempat aspek, ketujuh informan

mampu memenuhi hal tersebut, dilihat dari seluruh informan yang merasa puas dengan dirinya, seluruh informan mampu menerima kritikan dari orang lain, dilihat juga dari informan yang memiliki kemandirian dalam hal pengambilan keputusan dan penanganan masalah, walaupun salah satu informan belum yakin jika harus mengambil keputusan sendiri, namun dalam hal ini informan tetap memilih sesuatu hal yang dianggapnya baik. Dilihat dari aspek lain seperti seluruh informan mampu menghargai dirinya sendiri dengan cara menjaga kesehatannya dan juga self reward.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Mentari Oktaviani. 2019. Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo*, Vol 7, No 4, 2019: 549-556.
- Chaplin, C. P. 2003. Kamus Psikologi. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Emzir. 2014. Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadhila Tunnisa. 2019. Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Disabilitas Di Yayasan Bukesra Ukulele Kareng Banda Aceh. Skripsi. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Fitriani Zulianda, dkk., 2016. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda (Sebagai Mahasiswa, Karyawan) Dengan Stres Pada Mahasiswa Kelas Karyawan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Hurlock, E. B. 2002. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Khoshaba, D. 2012. *A seven-Step Prescription for Self-Love*
- Lestiani Ine. 2016. Hubungan Penerimaan Diri dan Kebahagiaan Pada Karyawan. Universitas Gunadarma. *Jurnal Ilmiah Psikologi* Volume 9. No. 2.
- Nabilah Rizkiah, H., & Rusli, an. 2021. Kepuasan Hidup pada Lansia Pensiunan Guru yang Bekerja sebagai Honorer. *Indonesian Journal of Behavioral Studies* Vol. 1, Issue 2.
- Panjaitan Popy dkk. 2024. Gambaran Penerimaan Diri Karyawan Yang Gagal Wawancara Tahap Akhir Di Perusahaan BUMN. Fakultas Psikologi, Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)* 2024, Vol. 5, No. 1.
- Puspita Risma dkk. 2023. Penerimaan diri pada mahasiswa pekerja: Bagaimana peran kebersyukuran?. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 4, No. 02, hal 328-343.
- Ronica Witri dkk. 2019. Gambaran Penerimaan Diri Anak Panti Asuhan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019 Hal 65 – 70.
- Sandoiu, A. 2018. *Why self love is Important and How to Cultivate it*. *Medicalnewstoday*.
- Sholihah M.W, Musslifah A.R. 2024. Gambaran Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta Yang Bekerja. *Jurnal Innovative*. Volume 4, No 4.
- Sobur, A. 2016. Kamus Psikologi. Bandung: Pustaka Setia.
- Steinberg. 2002. *Adolescence*. 6th Ed. USA: McGraw Hill Higher Education.
- Sudarman, Paryati. (2004). *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.